

# PERUBAHAN DAN/ATAU TAMBAHAN KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM PT LEYAND INTERNATIONAL TBK (“PERSEROAN”) DALAM RANGKA TRANSAKSI MATERIAL, TRANSAKSI AFILIASI, DAN PERUBAHAN KEGIATAN USAHA



PT Leyand International Tbk

## Kegiatan Usaha:

Bergerak di bidang industri pembangkit tenaga listrik  
dan energi

## **Kantor Pusat:**

Panin Tower Lt 11, Senayan City,  
Jl Asia Afrika Lot 19, Jakarta 10270, Indonesia  
Telepon: (021) 72781895 Faksimili: (021) 72781896  
Email: [lapd-corsec@yahoo.com](mailto:lapd-corsec@yahoo.com)  
Website: [www.leyand.co.id](http://www.leyand.co.id)

DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PT LEYAND INTERNATIONAL TBK. (“PERSEROAN”) BAIK SECARA SENDIRI- SENDIRI MAUPUN BERSAMA-SAMA BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN DARI SELURUH INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL YANG TERDAPAT DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI DAN MENEGASKAN, BAWA SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN SECARA SEKSAMA DAN SEPANJANG SEPENGETAHUAN DAN KEYAKINAN MEREKA, INFORMASI MATERIAL YANG TERDAPAT DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI ADALAH BENAR DAN TIDAK ADA FAKTA MATERIAL LAIN YANG DIHILANGKAN SEHINGGA MENYEBABKAN INFORMASI YANG TERDAPAT DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI MENJADI TIDAK BENAR, TIDAK LENGKAP, ATAU MENYESATKAN.

KETERBUKAAN INFORMASI INI DIBUAT DAN DITUJUKAN DALAM RANGKA MEMENUHI PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN (“POJK”) NOMOR 17/POJK.04/2020 TENTANG TRANSAKSI MATERIAL DAN PERUBAHAN KEGIATAN USAHA DAN POJK NOMOR 42/POJK.04/2020 TENTANG TRANSAKSI AFILIASI DAN TRANSAKSI BENTURAN KEPENTINGAN

INFORMASI SEBAGAIMANA TERCANTUM DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI PENTING UNTUK DIBACA DAN DIPERHATIKAN OLEH PEMEGANG SAHAM PERSEROAN. JIKA ANDA MENGALAMI KESULITAN UNTUK MEMAHAMI INFORMASI SEBAGAIMANA TERCANTUM DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI ATAU RAGU-RAGU DALAM MENGAMBIL KEPUTUSAN SEBAIKNYA ANDA BERKONSULTASI DENGAN PENASEHAT KEUANGAN, AKUNTAN PUBLIK, PENASIHAT HUKUM ATAU PENASIHAT PROFESIONAL LAINNYA.

Keterbukaan Informasi ini diterbitkan di Jakarta, pada tanggal 31 Mei 2023.

# DEFINISI DAN SINGKATAN

- IB** : PT Intiputra Bumitirta, suatu perseroan terbatas terbuka yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia, yang berkedudukan di Panin Tower, Senayan City, Lantai 11, JL. Asia Afrika Lot 19, Kelurahan Gelora, Kec. Tanah Abang, Kota Adm. Jakarta Pusat, Provinsi DKI Jakarta
- Keterbukaan Informasi** : Keterbukaan informasi ini yang diberikan oleh Perseroan sehubungan dengan Transaksi (sebagaimana didefinisikan di bawah ini) dalam rangka memenuhi persyaratan yang diatur dalam POJK 17/2020 dan POJK 42/2020.
- KJPP atau Penilai Independen** : Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Syarif, Endang dan Rekan, sesuai Keputusan Menteri Keuangan No. 1498/KM.1/2012 tanggal 28 Desember 2012 dengan nomor izin usaha 2.12.0113. Selanjutnya izin kepada Kantor Jasa Penilai Publik Syarif, Endang dan Rekan Cabang Kantor di Jakarta Timur sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan No. 608/KM.1/2018 tanggal 24 September 2018 dan Penilai Usaha pada KJPP Syarif, Endang dan Rekan telah terdaftar sebagai Profesi Penunjang Pasar Modal dengan Surat Tanda Terdaftar Profesi Penunjang Pasar Modal dari OJK Nomor : STTD.PB-08/PM.2/2018 atas nama Endang Sunardi dengan Nomor Ijin Penilai Publik B-1.12.00340 sebagai penilai independen yang ditunjuk oleh Perseroan untuk melakukan penilaian terkait Rencana Pengambilalihan oleh Perseroan.
- LA** : Leo Andyanto, berkedudukan di Permata Hijau Blok J1 No. 13, RT 008/RW 001, Kelurahan Grogol Utara, Kecamatan Kebayoran Lama, Jakarta Selatan.
- Otoritas Jasa Keuangan atau OJK** : Lembaga yang independen sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan ("UU OJK"), yang tugas dan wewenangnya meliputi pengaturan dan pengawasan kegiatan jasa keuangan di sektor perbankan, pasar modal, perasuransian, dana pensiun, lembaga pembiayaan dan lembaga keuangan lainnya, dimana sejak tanggal 31 Desember 2012, OJK merupakan lembaga yang mengantikan dan menerima hak dan kewajiban untuk melakukan fungsi pengaturan dan pengawasan dari Bapepam dan/atau Bapepam dan LK sesuai dengan ketentuan Pasal 55 UU OJK.
- Para Penjual** : 1. PT. Rusco Logistik Internasional, suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia yang berkedudukan dan berkantor pusat di Komplek Rukan Kedoya Elok Plaza Blok DA 03-04, Jl. Panjang No. 7-9 RT/RW 019/004, Kelurahan Kedoya Selatan, Kecamatan Kebon Jeruk, Kota Administrasi Jakarta Barat; dan  
2. PT Indoraya Tunggal Pratama, suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia yang berkedudukan dan berkantor pusat di Jl. Imam Bonjol No. 228 RT/RW 001/05, Kelurahan Karawaci, Kecamatan Tangerang, Kodya Tangerang.
- Perseroan** : PT Leyand International Tbk, suatu perseroan terbatas terbuka yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia, yang berkedudukan di Panin Tower Lantai 11, Senayan City, Jl. Asia Afrika Lot 19, Jakarta 10270, Indonesia.
- POJK 42/2020** : Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

- POJK 15/2020** : Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
- POJK 17/2020** : Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.
- PPJB** : Kesepakatan Bersama Pengikatan Pengambilalihan Saham tanggal 17 April 2023 antara Perseroan dengan Para Penjual.
- RER** : PT Rusindo Eka Raya, suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia yang berkedudukan dan berkantor pusat di Jl. Imam Bonjol; No. 228, Rt 001/Rw 005, Bojong Jaya, Karawaci, Kota Tangerang, Banten 151
- Rencana Pengambilalihan** : Rencana pembelian oleh Perseroan atas 60.333 (enam puluh ribu tiga ratus tiga puluh tiga) saham atau setara dengan 51% (lima puluh satu persen) dari modal ditempatkan dan disetor dalam RER, yang dimiliki oleh PT Rusco Logistik Internasional sebesar 15.333 (lima belas ribu tiga ratus tiga puluh tiga) saham dan PT Indoraya Tunggal Pratama sebesar 45.000 (empat puluh lima ribu) saham, sebagaimana disebut dalam PPJB.
- Rencana Transaksi** : Rencana Transaksi adalah i) perubahan kegiatan usaha Perseroan, ii) pinjaman pemegang saham, dan iii) pengambilalihan RER

## I. PENDAHULUAN

Pada saat ini Perseroan sudah tidak menjalankan kegiatan usahanya bidang industri pembangkit tenaga listrik dan energi karena kontrak jual beli tenaga listrik dengan PLN telah berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Untuk menjaga keberlangsungan usahanya, Perseroan bermaksud untuk melakukan perubahan kegiatan usaha yang dilakukan seiring dengan rencana pengambilalihan RER yaitu perusahaan distribusi barang konsumen, sehingga hal ini akan membuat kesinambungan pada kegiatan usaha Perseroan.

Mengingat Perseroan tidak memiliki dana untuk melakukan pengambilalihan RER, maka Perseroan bermaksud untuk meminjam dana dari pemegang saham.

## II. URAIAN MENGENAI TRANSAKSI

### A. PERUBAHAN KEGIATAN USAHA PERSEROAN

Perseroan bermaksud untuk mengubah kegiatan usahanya (“**Rencana Perubahan Kegiatan Usaha**”) dari bidang usaha pembangkit tenaga listrik dan energi menjadi:

1. Aktivitas Perusahaan Holding (KBLI 64200)
2. Aktivitas Konsultasi Manajemen (KBLI 70209)

Informasi lebih lanjut mengenai rencana perubahan kegiatan usaha Perseroan dapat dilihat dalam ringkasan laporan penilaian pada bagian X Keterbukaan Informasi ini.

### B. PINJAMAN PEMEGANG SAHAM

Dalam rangka pengambilalihan saham RER sebesar 51% (lima puluh satu persen), Perseroan akan mendapatkan pinjaman (“**Rencana Pinjaman Pemegang Saham**”) dari pihak-pihak sebagai berikut:

1. LA sebesar Rp.40.000.000.000,- (empat puluh miliar Rupiah) berdasarkan Perjanjian Fasilitas Pinjaman No. PSP-LAPD/XII/2022 tanggal 30 Desember 2022.
2. IB sebesar Rp.18.000.000.000,- (delapan belas miliar Rupiah) berdasarkan Perjanjian Fasilitas Pinjaman No. 002/PFP/LAPD-IB/IV/2023 tanggal 12 April 2023.  
 (“**Perjanjian Pinjaman**”).

Perjanjian Pinjaman dibuat untuk jangka waktu 10 (sepuluh) tahun, dengan bunga 1% (satu persen) per tahun yang dibayarkan setiap tiga bulan, dan tanpa jaminan.

Jumlah angsuran pokok yang harus dibayarkan setiap tiga bulan oleh Perseroan kepada LA adalah sebesar Rp 1.000.000.000,- (satu miliar Rupiah) dan kepada IB adalah sebesar Rp 450.000.000,- (empat ratus lima puluh juta Rupiah).

Pembayaran bunga kepada LA dan IB dilakukan setiap tiga bulan bersama-sama dengan Angsuran Pokok. Besaran bunga dihitung dari saldo Pinjaman yang berarti pembayarannya akan tidak tetap jumlahnya.

Untuk tahun 2024 sampai dengan 2026, Angsuran Pinjaman Pokok dan Pembayaran Bunga kepada LA dan IB adalah sebagai berikut:

#### PINJAMAN KEPADA LA

	SALDO PINJAMAN	PEMBAYARAN	1.00%
31-Des-23	40,000,000,000		
1-Apr-24	39,000,000,000	(1,000,000,000)	(100,000,000)
1-Jul-24	38,000,000,000	(1,000,000,000)	(97,500,000)
1-Okt-24	37,000,000,000	(1,000,000,000)	(95,000,000)
1-Jan-25	36,000,000,000	(1,000,000,000)	(92,500,000)
1-Apr-25	35,000,000,000	(1,000,000,000)	(90,000,000)
1-Jul-25	34,000,000,000	(1,000,000,000)	(87,500,000)
1-Okt-25	33,000,000,000	(1,000,000,000)	(85,000,000)
1-Jan-26	32,000,000,000	(1,000,000,000)	(82,500,000)
1-Apr-26	31,000,000,000	(1,000,000,000)	(80,000,000)
1-Jul-26	30,000,000,000	(1,000,000,000)	(77,500,000)
1-Okt-26	29,000,000,000	(1,000,000,000)	(75,000,000)
1-Jan-27	28,000,000,000	(1,000,000,000)	(72,500,000)

#### PINJAMAN KEPADA IB

	<b>SALDO PINJAMAN</b>	<b>PEMBAYARAN</b>	<b>1.00%</b>
<b>31-Des-23</b>	<b>18,000,000,000</b>		
1-Apr-24	17,550,000,000	(450,000,000)	(45,000,000)
1-Jul-24	17,100,000,000	(450,000,000)	(43,875,000)
1-Okt-24	16,650,000,000	(450,000,000)	(42,750,000)
1-Jan-25	16,200,000,000	(450,000,000)	(41,625,000)
1-Apr-25	15,750,000,000	(450,000,000)	(40,500,000)
1-Jul-25	15,300,000,000	(450,000,000)	(39,375,000)
1-Okt-25	14,850,000,000	(450,000,000)	(38,250,000)
1-Jan-26	14,400,000,000	(450,000,000)	(37,125,000)
1-Apr-26	13,950,000,000	(450,000,000)	(36,000,000)
1-Jul-26	13,500,000,000	(450,000,000)	(34,875,000)
1-Okt-26	13,050,000,000	(450,000,000)	(33,750,000)
1-Jan-27	12,600,000,000	(450,000,000)	(32,625,000)

Para Pihak dalam Perjanjian Pinjaman sepakat bahwa apabila Perseroan tidak membayar bunga dan pinjaman pada waktu yang telah ditentukan, maka Perseroan dinyatakan telah melalaikan kewajibannya, sehingga kelalaian tersebut tidak perlu dibuktikan dengan surat teguran, somasi dan/atau surat sita dan/atau surat lainnya, dan karenanya Perseroan wajib membayar seluruh hutangnya, baik bunga maupun pokok, kepada LA dan IB dengan seketika dan sekaligus.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman, Rencana Pinjaman Pemegang Saham akan dilaksanakan setelah dipenuhinya syarat pendahuluan sebagai berikut:

1. Persetujuan dari RUPS Perseroan.
2. Rencana Pinjaman Pemegang Saham ini telah memperoleh penilaian dari pihak independen sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

Merujuk pada Pasal 3 ayat (3) POJK 17/2020, oleh karena ekuitas Perseroan negatif, Rencana Pinjaman Pemegang Saham dikategorikan sebagai transaksi material apabila nilai transaksi sama dengan 10% (sepuluh persen) atau lebih dari total aset Perseroan. Berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak Tanggal 31 Desember 2022 Serta untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut, dan Laporan Auditor Independen Nomor 00027/2.1104/AU.1/05/1686-1/1/III/2023 tanggal 30 Maret 2023 yang dibuat oleh Kantor Akuntan Publik Maurice Ganda Nainggolan & Rekan, nilai aset Perseroan adalah sebesar Rp 64.530.833,- (enam puluh empat juta lima ratus tiga puluh ribu delapan ratus tiga puluh tiga Rupiah), sehingga persentase nilai Rencana Pinjaman Pemegang Saham terhadap jumlah aset Perseroan adalah sebesar 89879,52%. Dengan demikian, Rencana Pinjaman Pemegang Saham ini merupakan transaksi material berdasarkan POJK 17/2020 Transaksi Material dan Transaksi Afiliasi namun bukan merupakan Transaksi Benturan Kepentingan berdasarkan POJK 42/2020.

Informasi lebih lanjut mengenai rencana pinjaman pemegang saham dapat dilihat dalam ringkasan laporan penilai pada bagian IX Keterbukaan Informasi ini.

#### **C. PENGAMBILALIHAN RER**

Rencana Pengambilalihan RER oleh Perseroan atas 60.333 (enam puluh ribu tiga ratus tiga puluh tiga) saham atau setara dengan 51% (lima puluh satu persen) dari modal ditempatkan dan disetor dalam RER, yang dimiliki oleh Para Penjual (“**Rencana Pengambilalihan RER**”), yang mengakibatkan Perseroan akan secara langsung memiliki 51% (lima puluh satu persen) modal ditempatkan dan disetor RER setelah penyelesaian Rencana Pengambilalihan RER. Nilai Rencana Pengambilalihan RER adalah sebesar Rp. 58.000.000.000,- (lima puluh delapan miliar Rupiah). Sesuai dengan penilaian dan pendapat kewajaran dari KJPP SYARIF, ENDANG DAN REKAN, Nilai Rencana Pengambilalihan RER adalah wajar sebagaimana dapat dilihat dalam ringkasan laporan penilai pada bagian VIII Keterbukaan Informasi ini.

Sehubungan dengan pelaksanaan Rencana Pengambilalihan RER, Perseroan dan Para Penjual telah menandatangani Kesepakatan Bersama Pengikatan Pengambilalihan Saham tanggal 17 April 2023 (“**PPJB**”).

Merujuk pada Pasal 3 ayat (3) POJK 17/2020, oleh karena ekuitas Perseroan negatif, Rencana Pengambilalihan RER dikategorikan sebagai transaksi material apabila nilai transaksi sama dengan 10% (sepuluh persen) atau lebih dari total aset Perseroan. Berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak Tanggal 31 Desember 2022 Serta untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal

Tersebut, dan Laporan Auditor Independen Nomor 00027/2.1104/AU.1/05/1686-1/1/III/2023 tanggal 30 Maret 2023 yang dibuat oleh Kantor Akuntan Publik Maurice Ganda Nainggolan & Rekan, nilai aset Perseroan adalah sebesar Rp 64.530.833,- (enam puluh empat juta lima ratus tiga puluh ribu delapan ratus tiga puluh tiga Rupiah), sehingga persentase nilai Rencana Pengambilalihan RER terhadap jumlah aset Perseroan adalah sebesar 89879,52%. Dengan demikian, Rencana Pengambilalihan RER ini merupakan transaksi material namun bukan merupakan Transaksi Benturan Kepentingan berdasarkan POJK 42/2020. Pelaksanaan Transaksi juga wajib terlebih dahulu memperoleh persetujuan RUPS sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 POJK 17/2020.

Transaksi ini juga merupakan Transaksi Afliasi namun bukan merupakan Transaksi Benturan Kepentingan sesuai dengan ketentuan POJK 42/2020.

Rincian Rencana Pengambilalihan RER oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

- Saham milik RLI sebanyak 15.333 (lima belas ribu tiga ratus tiga puluh tiga) saham; dan
- Saham milik ITP sebanyak 45.000 (empat puluh lima ribu) saham.

Sehingga, struktur pemegang saham RER sebelum dan sesudah dilakukannya Rencana Pengambilalihan RER adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Sebelum			Sesudah		
	Saham	Rupiah	%	Saham	Rupiah	%
<b>Modal Dasar</b> (nilai nominal Rp. 1.000.000,-)	<b>150.000</b>	<b>150.000.000.000</b>		<b>150.000</b>	<b>150.000.000.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor</b>						
PT. Rusco Logistik Internasional	45.000	45.000.000.000	38,00	29.667	29.667.000.000	25,08
PT. Indoraya Tunggal Pratama	45.000	45.000.000.000	38,00	0	0	0
Rustono Fulia	27.800	27.800.000.000	23,50	27.800	27.800.000.000	23,50
Yehezkiel Fulia	500	500.000.000	0,50	500	500.000.000	0,42
PT. Leyand International Tbk	0	0	0	60.333	60.333.000.000	51,00
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor</b>	<b>118.300</b>	<b>118.300.000.000</b>	<b>100,0</b>	<b>118.300</b>	<b>118.300.000.000</b>	<b>100,0</b>
<b>Saham dalam Portepel</b>	<b>31.700</b>	<b>31.700.000.000</b>		<b>31.700</b>	<b>31.700.000.000</b>	

Rencana Transaksi Pengambilalihan RER telah mendapatkan persetujuan dari PT. Bank CIMB Niaga, Tbk., berdasarkan Surat No. 022/SK>NN/COMBA7JKT5/V/2023 tanggal 19 Mei 2023 dan dari PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk berdasarkan Surat No B.180/SME-FATMAWATI/0523 tanggal 29 Mei 2023, mengenai hal-hal yang dapat merugikan hak pemegang saham publik Perseroan maupun yang dapat menghalangi Rencana Transaksi Pengambilalihan RER oleh Perseroan.

#### Keterangan Mengenai RER

RER adalah suatu Perseroan Terbatas yang didirikan menurut dan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia, berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT. Rusindo Eka Raya Nomor 36 tanggal 17 Februari 1999, yang dibuat dihadapan John Leonard Waworuntu, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C-12250 HT.01.01.Th.99. tanggal 2 Juli 1999.

Anggaran Dasar RER telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT. Rusindo Eka Raya No. 20 tanggal 26 Desember 2022, yang dibuat dihadapan Dino Irwin Tengkano, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Karawang, yang perubahannya telah diterima dan dicatat dalam Database Sisminbakum Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dinyatakan dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT. Rusindo Eka Raya No. AHU-AH.01.03-0007694 tanggal 16 Januari 2023, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan Nomor AHU-0009455.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 16 Januari 2023.

#### Alamat

Jl. Imam Bonjol No. 228, RT 001/RW 005, Bojong Jaya, Karawaci, Kota Tangerang, Banten 15115.

## Kegiatan Usaha

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT. Rusindo Eka Raya No. 16 tanggal 26 September 2022, yang dibuat dihadapan Dino Irwin Tengkano, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Karawang, yang telah memperoleh Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0069621.AH.01.02.TAHUN 2022 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT. Rusindo Eka Raya, yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan Nomor AHU-0192296.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 27 September 2022, maksud dan tujuan RER adalah sebagai berikut:

- a. Industri Pengolahan;
- b. Konstruksi;
- c. Perdagangan Besar dan Eceran, Perawatan dan Reparasi Mobil dan Motor;
- d. Pengangkutan dan Pergudangan;
- e. Real Estate;
- f. Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya.

Saat ini RER menjalankan usaha perdagangan besar dan eceran.

## Ikhtisar Data Keuangan (Diaudit oleh KAP Maurice Ganda Nainggolan dan Rekan)

Angka-angka ikhtisar data keuangan penting di bawah ini berasal dan/atau dihitung berdasarkan informasi keuangan yang diambil dari laporan keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 yang disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia.

Laporan keuangan RER pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh KAP Maurice Ganda Nainggolan dan Rekan dengan opini tanpa modifikasi, yang ditandatangani oleh Linda Wahyuni Wijaya. Laporan keuangan RER pada tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini wajar dengan pengecualian atas laporan keuangan tersebut tanggal 22 Juni 2021 sehubungan dengan keterbatasan auditor dalam pelaksanaan prosedur audit, yang ditandatangani oleh Dedy Syukri.

<b>Laporan Posisi keuangan</b>	<b>31 Desember</b>		
	<b>2022</b>	<b>2021*)</b>	<b>2020*)</b>
<b>ASET</b>			
ASET LANCAR	109.870.514.369	87.809.055.001	88.193.875.749
ASET TIDAK LANCAR	99.127.716.717	2.992.122.985	3.681.176.781
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>208.998.231.086</b>	<b>90.801.177.986</b>	<b>91.875.052.530</b>
<b>LIABILITAS</b>			
LIABILITAS JANGKA PENDEK	83.612.867.974	81.709.945.727	87.758.088.186
LIABILITAS JANGKA PANJANG	1.825.132.240	1.810.690.630	744.938.771
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>85.438.000.214</b>	<b>83.520.636.357</b>	<b>88.503.026.957</b>
<b>EKUITAS</b>			
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>123.560.230.872</b>	<b>7.280.541.629</b>	<b>3.372.025.573</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>208.998.231.086</b>	<b>90.801.177.986</b>	<b>91.875.052.530</b>

\*)Disajikan Kembali

<b>Laporan Laba Rugi Komprehensif</b>	<b>31 Desember</b>		
	<b>2022</b>	<b>2021*)</b>	<b>2020*)</b>
<b>PENJUALAN</b>	278.530.522.905	322.822.805.248	332.728.320.057
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	(264.919.493.046)	(306.208.985.083)	(318.819.511.282)
<b>Laba Bruto</b>	<b>13.611.029.859</b>	<b>16.613.820.165</b>	<b>13.908.808.775</b>
<b>Beban Umum dan Administrasi</b>	(13.731.493.096)	(13.707.702.881)	(12.563.565.899)
Beban Bunga dan Keuangan	(4.130.703.944)	(4.078.097.749)	(3.735.354.868)
Pendapatan Lain-lain	5.843.265.161	3.469.166.224	4.599.283.965
<b>Sub Jumlah</b>	<b>(12.018.931.879)</b>	<b>(14.316.634.406)</b>	<b>(11.699.636.802)</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>1.592.097.980</b>	<b>2.297.185.759</b>	<b>2.209.171.973</b>
<b>Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan:</b>			
Pajak Kini	(617.217.480)	(1.029.101.040)	(1.013.189.320)
Pajak Tangguhan	60.630.918	94.907.739	63.142.679
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>1.035.511.418</b>	<b>1.362.992.458</b>	<b>1.259.125.332</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			
Pengukuran Kembali Imbalan Pasti	(55.822.175)	45.523.598	(14.136.788)
<b>JUMLAH PENGHASILAN</b>			
<b>KOMPREHENSIF LAIN-BERSIH</b>	<b>(55.822.175)</b>	<b>45.523.598</b>	<b>(14.136.788)</b>
<b>LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>979.689.243</b>	<b>1.408.516.056</b>	<b>1.244.988.543</b>
<b>Laba Per Saham</b>	<b>0,01</b>	<b>0,97</b>	<b>4,42</b>

\*)Disajikan Kembali

#### Struktur Permodalan dan Pemegang Saham

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT. Rusindo Eka Raya No. 20 tanggal 26 Desember 2022, yang dibuat dihadapan Dino Irwin Tengkano, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Karawang, yang perubahannya telah diterima dan dicatat dalam Database Sisminbakum Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dinyatakan dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT. Rusindo Eka Raya No. AHU-AH.01.03-0007694 tanggal 16 Januari 2023, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan Nomor AHU-0009455.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 16 Januari 2023, struktur permodalan dan susunan pemegang saham RER adalah sebagai berikut:

<b>Pemegang Saham</b>	<b>Saham</b>	<b>Rupiah</b>	<b>%</b>
<b>Modal Dasar</b> (nilai nominal Rp. 1.000.000,-)	<b>150.000</b>	<b>150.000.000.000</b>	
Modal Ditempatkan dan disetor			
1. PT. Rusco Logistik Internasional	45.000	45.000.000.000	38,0
2. PT. Indoraya Tunggal Pratama	45.000	45.000.000.000	38,0
3. Rustono Fulia	27.800	27.800.000.000	23,5
4. Yehezkiel Fulia	500	500.000.000	0,5
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor</b>	<b>118.300</b>	<b>118.300.000.000</b>	<b>100,0</b>
<b>Saham dalam Portepel</b>	<b>31.700</b>	<b>31.700.000.000</b>	

#### Susunan Pengurus

##### Direksi

Direktur Utama : Rustono Fulia  
Direktur : Hendry Kurniawan

## Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Yehezkiel Fulia  
Komisaris : Ananta Pradipta Sudibya

### **III. PIHAK-PIHAK DALAM TRANSAKSI**

#### **1. RENCANA PINJAMAN PEMEGANG SAHAM**

##### **a. Perseroan**

###### Penjelasan Singkat

Perseroan adalah suatu Perseroan Terbatas yang didirikan menurut dan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia, berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT. Lemahabang Perkasa Nomor 52 tanggal 7 Juni 1990, yang dibuat dihadapan Sumardilah Oriana Roosdilan, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-6175.HT.01.01.Th.95 tanggal 17 Mei 1995, yang telah didaftarkan dalam buku register di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Barat dengan Nomor 1211/1995 tanggal 6 Juli 1995, serta diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 7608 tahun 1995, Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 12 September 1995.

###### Alamat

Senayan City Panin Tower Lt. 11, Jl. Asia Afrika Lot. 19, Gelora, Tanah Abang, Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10270.

###### Kegiatan Usaha

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Leyand International, Tbk No. 11 tanggal 17 Juli 2017, yang dibuat dihadapan Dino Irwin Tengkano, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Karawang, yang telah memperoleh Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0014652.AH.01.02.TAHUN 2017 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT. Leyand International Tbk., tanggal 18 Juli 2017, yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan Nomor AHU-0087537.AH.01.11.TAHUN 2017 tanggal 18 Juli 2017, maksud dan tujuan dari Perseroan adalah berusaha dalam bidang industri Pembangkit listrik.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha dalam bidang sebagai berikut:

- a. Industri pembangkit listrik;
- b. Industri Mesin listrik;
- c. Industri Gas dan LPG (liquid petroleum gas)
- d. Industri Pengolahan Minyak dan Gas Bumi.

Namun saat ini Perseroan tidak sedang menjalankan kegiatan usahanya karena kontrak jual beli tenaga listrik dengan PLN telah berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan tidak ada kontrak kerjasama baru.

###### Ikhtisar Data Keuangan (Diaudit oleh KAP Maurice Ganda Nainggolan dan Rekan)

Angka-angka ikhtisar data keuangan penting di bawah ini berasal dan/atau dihitung berdasarkan informasi keuangan yang diambil dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 yang disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia dan peraturan regulator pasar modal yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 telah diaudit oleh KAP Maurice Ganda Nainggolan dan Rekan dengan opini tanpa modifikasi dengan paragraf ketidakpastian material tentang kelangsungan usaha, yang ditandatangani oleh Linda Wahyuni Wijaya. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tidak menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut tanggal 11 Maret 2022 dan 31 Maret 2021 sehubungan dengan timbulnya keraguan

signifikan atas kelangsungan usaha Perusahaan dan Entitas Anak, auditor independen lain tidak dapat memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit, yang ditandatangani masing-masing oleh Eddy Pianto Simon dan Ferdinand Agung.

Laporan Posisi keuangan	31 Desember		
	2022	2021*)	2020*)
<b>ASET</b>			
ASET LANCAR	36.553.333	49.962.237	7.177.061.233
ASET TIDAK LANCAR	27.977.500	27.977.500	111.295.501.514
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>64.530.833</b>	<b>77.939.737</b>	<b>118.472.562.747</b>
<b>LIABILITAS</b>			
LIABILITAS JANGKA PENDEK	14.989.027.796	248.149.497.383	256.446.343.125
LIABILITAS JANGKA PANJANG	500.915.000	565.560.000	2.748.074.000
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>15.489.942.797</b>	<b>248.715.057.384</b>	<b>259.194.417.125</b>
<b>DEFISIENSI MODAL</b>			
<b>JUMLAH DEFISIENSI MODAL</b>	<b>(15.425.411.963)</b>	<b>(248.637.117.645)</b>	<b>(140.721.854.377)</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL</b>	<b>64.530.833</b>	<b>77.939.737</b>	<b>118.472.562.747</b>

\*)Disajikan Kembali

Laporan Laba Rugi Komprehensif	31 Desember		
	2022	2021*)	2020*)
<b>PENJUALAN</b>			
BEBAN POKOK PENJUALAN	-	-	14.172.810.265
<b>Laba Bruto</b>	<b>-</b>	<b>(26.628.283.885)</b>	<b>(53.133.717.891)</b>
Beban Umum dan Administrasi	(2.918.126.150)	(4.580.422.629)	(9.399.848.567)
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih	236.039.181.688	(72.776.263.986)	(2.140.566.860)
Beban Bunga Keuangan	(7.124.856)	(4.440.972.769)	(4.406.953.743)
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>233.113.930.682</b>	<b>(108.425.943.268)</b>	<b>(54.908.276.796)</b>
Beban Pajak Penghasilan	-	-	-
<b>RUGI TAHUN BERJALAN</b>	<b>233.113.930.682</b>	<b>(108.425.943.268)</b>	<b>(54.908.276.796)</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			
Pengukuran Kembali Imbalan Pasti	97.775.000	510.680.000	965.863.000
<b>LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>233.211.705.682</b>	<b>(107.915.263.268)</b>	<b>(53.942.413.796)</b>
<b>Rugi Per Saham</b>	<b>58,77</b>	<b>(27,34)</b>	<b>(13,84)</b>

\*)Disajikan Kembali

#### Struktur Permodalan dan Pemegang Saham

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Leyand International, Tbk No. 9 tanggal 23 Juni 2016, yang dibuat dihadapan Dino Irwin Tengkano, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Karawang, yang perubahannya telah diterima dan dicatat dalam Database Sisminbakum Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dinyatakan dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT. Leyand International, Tbk No. AHU-AH.01.03-0062663 tanggal 30 Juni 2016, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan Nomor AHU-0081087.AH.01.11.TAHUN 2016 tanggal 30 Juni 2016, dan Surat PT. Ficomindo Buana Registrar No. 04/OJK-FBR/IV /2023 perihal Laporan Pengantar Bulanan tanggal 05 April 2023 selaku Biro Administrasi Efek yang mengelola Daftar Pemegang Saham Perseroan, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan per tanggal 31 Maret 2023 adalah sebagai berikut:

<b>Pemegang Saham</b>	<b>Saham</b>	<b>Rupiah</b>	<b>%</b>
<b>Modal Dasar</b> (nilai nominal Rp. 100,-)	<b>15.000.000.000</b>	<b>1.500.000.000.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan disetor</b>			
1. Layman Holdings PTE. LTD	1.200.000.000	120.000.000.000	30,26
2. PT. Intiputera Bumitirta	760.254.545	76.025.454.500	19,17
3. Keraton Investment Ltd	508.260.231	50.826.023.100	12,81
4. Nany Indrawati Sutanto	322.438.500	32.243.850.000	8,13
5. Leo Andyanto	227.328.700	22.732.870.000	5,73
6. Masyarakat	948.068.163	94.806.816.300	23,90
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor</b>	<b>3.966.350.139</b>	<b>396.635.013.900</b>	<b>100,00</b>
<b>Saham dalam Portepel</b>	<b>11.033.649.861</b>	<b>1.103.364.986.100</b>	

#### Susunan Pengurus

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Leyand International, Tbk. No. 40 tanggal 28 Agustus 2020, yang dibuat dihadapan Dino Irwin Tengkano, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Karawang, yang perubahannya telah diterima dan dicatat dalam Database Sisminbakum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dinyatakan dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT. Leyand International Tbk No. AHU-AH.01.03-0389180 tanggal 22 September 2020, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan Nomor AHU-0158196.AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 22 September 2020, susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

#### Direksi

Direktur Utama : Risming Andyanto  
 Direktur : Djoko Purwanto  
 Direktur : Toto Iriyanto, AK DRS

#### Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Bobby Alianto  
 Komisaris Independen : Ferry Hadi Saputra

#### **b. Leo Andyanto**

LA, swasta, warga negara Indonesia dengan NIK 3173050910630006, pemilik NPWP Pribadi dengan No. 06.419.056.6-039.000, yang beralamat di Permata Hijau Blok J1 No. 13, RT 008/RW 001, Kelurahan Grogol Utara, Kecamatan Kebayoran Lama, Jakarta Selatan.

LA memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, dimana LA merupakan pemegang saham di Perseroan sebanyak 227.328.700 saham dan pengendali di Perseroan.

#### **c. PT Intiputera Bumitirta**

#### Penjelasan Singkat

IB adalah suatu Perseroan Terbatas yang didirikan menurut dan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia, berdasarkan Akta Perseroan Terbatas PT. Intiputera Bumitirta Nomor 539 tanggal 24 Oktober 1994, yang dibuat dihadapan Richardus Nangkikh Sinulingga, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-6475.HT.01.01.TH.'95 tanggal 23 Mei 1995, yang telah didaftarkan dalam buku register di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Barat dengan Nomor 1311/1995 tanggal 19 Juli 1995, serta diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 3960 tahun 2001, Berita Negara Republik Indonesia No. 49 tanggal 19 Juni 2001.

#### Alamat

Panin Tower, Senayan City, Lantai 11, JL. Asia Afrika Lot 19, Kelurahan Gelora, Kec. Tanah Abang, Kota Adm. Jakarta Pusat, Provinsi DKI Jakarta

### Kegiatan Usaha

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT. Intiputra Bumitirta No. 6 tanggal 3 Agustus 2022, yang dibuat dihadapan Dino Irwin Tengkano, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Karawang, yang telah memperoleh Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0058820.AH.01.02.TAHUN 2022 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT. Intiputra Bumitirta tanggal 18 Agustus 2022, yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan Nomor AHU-0162127.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 18 Agustus 2022 adalah aktivitas perusahaan holding.

### Struktur Permodalan dan Pemegang Saham

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT. Intiputra Bumitirta No. 2 tanggal 9 Januari 2017, yang dibuat dihadapan Dino Irwin Tengkano, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Karawang, yang telah memperoleh Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0000976.AH.01.10.TAHUN 2017 tentang Persetujuan Penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT. Intiputra Bumitirta tanggal 10 Februari 2017, yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan Nomor AHU-0019029.AH.01.11.TAHUN 2017 tanggal 10 Februari 2017 dan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT. Intiputra Bumitirta No. 1 tanggal 10 Februari 2017, yang dibuat dihadapan Dino Irwin Tengkano, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Karawang, yang perubahannya telah diterima dan dicatat dalam Database Sisminbakum Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dinyatakan dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT. Intiputra Bumitirta No. AHU-AH.01.03-0059902 tanggal 10 Februari 2017, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan Nomor AHU-0000976.AH.01.10.TAHUN 2017 tanggal 10 Februari 2017, struktur permodalan dan pemegang saham ITP adalah sebagai berikut:

<b>Pemegang Saham</b>	<b>Saham</b>	<b>Rupiah</b>	<b>%</b>
<b>Modal Dasar</b> (nilai nominal Rp. 1.000,-)	<b>2.000.000</b>	<b>2.000.000.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan disetor</b>			
1. Leo Andyanto	300.000	300.000.000	60
2. Risming Andyanto	200.000	200.000.000	40
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor</b>	<b>500.000</b>	<b>500.000.000</b>	<b>100</b>
<b>Saham dalam Portepel</b>	<b>1.500.000</b>	<b>1.500.000.000</b>	

### Susunan Pengurus

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT. Intiputra Bumitirta No. 21 tanggal 20 Maret 2023, yang dibuat dihadapan Dino Irwin Tengkano, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Karawang, yang perubahannya telah diterima dan dicatat dalam Database Sisminbakum Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dinyatakan dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT. Intiputra Bumitirta No. AHU-AH.01.09.0104273 tanggal 28 Maret 2023, dan telah didaftarkan ke Daftar Perseroan No. AHU-0061134.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 28 Maret 2023, susunan Direksi dan Dewan Komisaris IB adalah sebagai berikut:

#### Direksi

Direktur : Risming Andyanto

#### Dewan Komisaris

Komisaris : Leo Andyanto

IB memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, dimana IB merupakan pemegang saham di Perseroan sebanyak 760.254.545 saham.

## **2. RENCANA PENGAMBILALIHAN RER**

### **a. Perseroan**

Sebagaimana diuraikan di atas.

## b. PT. Rusco Logistik Internasional

### Penjelasan Singkat

RLI adalah suatu Perseroan Terbatas yang didirikan menurut dan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia, berdasarkan Akta Pendirian PT. Rusco Logistik Internasional No. 06 tanggal 03 Februari 2015 yang dibuat dihadapan Makmur Tridharma, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat pengesahan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Nomor AHU-0010108.AH.01.01.Tahun 2015 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas PT. Rusco Logistik Internasional tanggal 05 Maret 2015, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan Nomor AHU-0026459.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 05 Maret 2015 ("Akta 06/2015").

### Alamat

Komplek Rukan Kedoya Elok Plaza Blok DA 03-04, Jl. Panjang No. 7-9 RT/RW 019/004, Kelurahan Kedoya Selatan, Kecamatan Kebon Jeruk, Kota Administrasi Jakarta Barat.

### Kegiatan Usaha

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT. Rusco Logistik Internasional No. 2 tanggal 03 Agustus 2020, yang dibuat dihadapan Dino Irwin Tengkano, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Karawang, yang telah memperoleh Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0057901.AH.01.02.Tahun 2020 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT. Rusco Logistik Internasional tanggal 25 Agustus 2020, yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan Nomor AHU-0138772.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 25 Agustus 2020, maksud dan tujuan RLI adalah Perdagangan Besar dan Eceran, Perawatan, dan Reparasi Mobil dan Motor, dan Pengangkutan dan Pergudangan.

### Struktur Permodalan dan Pemegang Saham

Berdasarkan Akta 06/2015 dan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT. Rusco Logistik Internasional No. 2 tanggal 03 Agustus 2020, yang dibuat dihadapan Dino Irwin Tengkano, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Karawang, yang telah memperoleh Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0057901.AH.01.02.Tahun 2020 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT. Rusco Logistik Internasional tanggal 25 Agustus 2020, yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan Nomor AHU-0138772.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 25 Agustus 2020, struktur permodalan dan pemegang saham RLI adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Saham	Rupiah	%
<b>Modal Dasar</b> (nilai nominal Rp. 1.000.000,-)	<b>1.000</b>	<b>1.000.000.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan disetor</b>			
1. Rustono Fulia	600	600.000.000	60
2. Yehezkiel Fulia	400	400.000.000	40
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor</b>	<b>1.000</b>	<b>1.000.000.000</b>	<b>100</b>
<b>Saham dalam Portefel</b>	-	-	-

### Susunan Pengurus

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT. Rusco Logistik Internasional No. 2 tanggal 03 Agustus 2020, yang dibuat dihadapan Dino Irwin Tengkano, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Karawang, yang telah memperoleh Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0057901.AH.01.02.Tahun 2020 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT. Rusco Logistik Internasional tanggal 25 Agustus 2020, yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan Nomor AHU-0138772.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 25 Agustus 2020, susunan pengurus RLI adalah sebagai berikut:

### Direksi

Direktur : Rustono Fulia

### Dewan Komisaris

Komisaris : Yehezkiel Fulia

### **c. PT. Indoraya Tunggal Pratama**

#### Penjelasan Singkat

ITP adalah suatu Perseroan Terbatas yang didirikan menurut dan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia, berdasarkan Akta No. 03 tanggal 05 Januari 1995, yang dibuat dihadapan Nuzwar, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat pengesahan Kementerian Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Nomor C2-3827.HT.01.01.TH.95 tanggal 5 April 1995, serta diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 5124 tahun 1995, Berita Negara Republik Indonesia No. 49 tahun 1995.

#### Alamat

Jl. Imam Bonjol No. 228 RT/RW 001/05, Kelurahan Karawaci, Kecamatan Tangerang, Kodya Tangerang.

#### Kegiatan Usaha

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT. Indoraya Tunggal Pratama No. 4 tanggal 18 Agustus 2020, yang dibuat dihadapan Dino Irwin Tengkano, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Karawang, yang telah memperoleh Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0057907.AH.01.02.Tahun 2020 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT. Indoraya Tunggal Pratama tanggal 25 Agustus 2020, yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan Nomor AHU-0138779.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 25 Agustus 2020, maksud dan tujuan ITP adalah Perdagangan Besar dan Eceran, Perawatan dan Reparasi Mobil dan Motor, dan Real Estate.

#### Struktur Permodalan dan Pemegang Saham

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat PT. Indoraya Tunggal Pratama No. 33 tanggal 11 Juni 2008, yang dibuat dihadapan Johannes Sarwono S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-65324.AH.01.02.Tahun 2008 tentang Persetujuan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan tanggal 11 September 2008, yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0087066.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 18 September 2008 dan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT. Indoraya Tunggal Pratama No. 4 tanggal 18 Agustus 2020, yang dibuat dihadapan Dino Irwin Tengkano, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Karawang, yang telah memperoleh Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0057907.AH.01.02.Tahun 2020 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT. Indoraya Tunggal Pratama tanggal 25 Agustus 2020, yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan Nomor AHU-0138779.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 25 Agustus 2020, struktur permodalan dan pemegang saham ITP adalah sebagai berikut:

<b>Pemegang Saham</b>	<b>Saham</b>	<b>Rupiah</b>	<b>%</b>
<b>Modal Dasar</b> (nilai nominal Rp. 1.000.000,-)	<b>10.000.000</b>	<b>10.000.000.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan disetor</b>			
1. Rustono Fulia	7.500.000	7.500.000.000	75
2. Vincent Fulia	2.500.000	2.500.000.000	25
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor</b>	<b>10.000.000</b>	<b>10.000.000.000</b>	<b>100</b>
<b>Saham dalam Portepel</b>	-	-	-

#### Susunan Pengurus

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT. Indoraya Tunggal Pratama No. 4 tanggal 18 Agustus 2020, yang dibuat dihadapan Dino Irwin Tengkano, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Karawang, yang telah memperoleh Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0057907.AH.01.02.Tahun 2020 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT. Indoraya Tunggal Pratama tanggal 25 Agustus 2020, yang telah didaftarkan

dalam Daftar Perseroan dengan Nomor AHU-0138779.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 25 Agustus 2020, susunan pengurus ITP adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur : Rustono Fulia

Dewan Komisaris

Komisaris : Vincent Fulia

#### IV. INDIKASI JADWAL RUPSLB

Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan bertanggung jawab penuh atas kebenaran dari seluruh informasi yang dimuat dalam Keterbukaan Informasi ini dan menegaskan bahwa setelah melakukan penelitian secara seksama atas informasi-informasi yang tersedia sehubungan dengan rencana: 1) Perubahan Bidang Usaha, 2) Pinjaman Pemegang Saham, dan 3) Pengambilalihan RER, dengan ini menyatakan bahwa sepanjang pengetahuan dan keyakinan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tidak ada informasi penting dan material lainnya yang berhubungan dengan rencana 1) Perubahan Kegiatan Usaha, 2) Pinjaman Pemegang Saham, dan 3) Pengambilalihan RER yang tidak diungkapkan dalam Keterbukaan Informasi ini yang dapat menyebabkan Keterbukaan Informasi ini menjadi tidak benar dan/atau menyesatkan.

Mengingat Pasal 14 huruf (a) POJK 17/2020 maka Perseroan wajib memperoleh persetujuan dari Pemegang Saham Independen dalam RUPS Luar Biasa dengan agenda khusus terkait rencana Transaksi Material dan Transaksi Afiliasi ("**RUPS LUAR BIASA**"), oleh karena itu Perseroan telah menetapkan tanggal-tanggal penting pelaksanaan RUPS Luar Biasa sebagai berikut:

KETERANGAN	Tanggal
Pemberitahuan tertulis kepada OJK	14 April 2023
Pengumuman RUPS	28 April 2023
Keterbukaan Informasi	28 April 2023
<i>Recording Date</i> RUPS	12 Mei 2023
Panggilan RUPS	15 Mei 2023
Penyelenggaraan RUPS	06 Juni 2023

#### V. PENJELASAN, PERTIMBANGAN, DAN ALASAN DILAKUKANNYA TRANSAKSI

Penjelasan, pertimbangan, dan alasan dilakukannya masing-masing transaksi adalah sebagai berikut:

1. Perubahan kegiatan usaha Perseroan;

Kegiatan utama Perseroan adalah menjalankan industri pembangkit tenaga listrik dengan kontrak jual beli tenaga listrik dengan PLN. Sejak 31 Desember 2020 kontrak dengan PLN telah berakhir sehingga Perseroan tidak membukukan penjualan sama sekali dan tidak ada kelangsungan usaha. Mengingat biaya investasi yang besar dalam pengembangan industri pembangkit listrik, Perseroan bermaksud untuk merubah kegiatan usaha menjadi sebagai berikut:

- a. Holding Company: Perseroan berencana memulai kegiatan usaha untuk menjadi perusahaan induk investasi (*holding company*) dimana Perseroan akan menjadi induk yang mempunyai status kepemilikan saham pada beberapa anak perusahaan dengan bentuk investasi. Sebagai Holding Company, Perseroan berencana untuk mengakuisisi beberapa perusahaan yang mempunyai prospek cerah dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja dan *shareholder value* Perseroan. Sebagai langkah awalnya Perseroan bermaksud untuk mengambil-alih kepemilikan mayoritas RER.
- b. Konsultan Manajemen – Menjadi salah satu hal yang penting perihal Holding Company, Perseroan akan terlibat dalam proses mengelola dan mengoperasikan bisnis anak perusahaannya. Tujuan dari kegiatan konsultan manajemen ini adalah membantu anak perusahaan mengelola sumber daya perusahaannya dalam proses pencapaian suatu tujuan atau sasaran.

2. Pinjaman dari pemegang saham;

Alasan dan pertimbangan yang mendasari pinjaman pemegang saham kepada Perseroan adalah sebagai berikut:

- Perseroan sedang mengalami kesulitan keuangan untuk memperoleh kelangsungan usahanya.
- Pemegang Saham Utama Perseroan, LA, mempunyai komitmen agar Perseroan mempunyai kelangsungan usaha dengan kesediaannya memberikan pinjaman kepada Perseroan baik langsung maupun tidak langsung sebesar Rp.58.000.000.000,- (lima puluh delapan miliar Rupiah).
- Ketentuan dan persyaratan pinjaman ini dibuat sedemikian rupa agar Perseroan tidak terbebani dengan besaran biaya bunga dan pembayaran angsuran pokok.
- Dengan dilakukannya rencana transaksi pinjaman ini, LA dapat mendukung kebutuhan dana Perseroan dalam menunjang kegiatannya agar dapat melakukan kegiatan operasional kedepannya dan diharapkan memberikan kontribusi positif terhadap Perseroan nantinya.

### 3. Pengambilalihan RER.

Alasan-alasan dibawah ini meyakini Perseroan bahwa Transaksi Pengambilalihan kepemilikan saham RER ini akan memberikan dampak positif bagi seluruh pemegang saham karena memberikan kelangsungan usaha dengan prospek usaha jangka panjang yang dapat dikembangkan lebih lanjut.

- RER memiliki prospek usaha yang menjanjikan dan risiko usaha yang terkendali. Kegiatan usaha RER adalah di bidang distribusi produk konsumen yang bergerak *fast moving consumer goods* (FMCG). Peluang dalam usaha distribusi sangat menjanjikan dikarenakan FMCG merupakan kebutuhan penting di kehidupan sehari-hari. Resiko Usaha Yang Terkendali yang terkait dengan pengambilalihan RER karena faktor-faktor :
  - RER mempunyai rekam jejak sejak tahun 1999 dengan principal FMCG yang mendominasi masing-masing pangsa pasarnya.
  - RER dikelola oleh manajemen yang handal dan konservatif.
  - RER memiliki prospek usaha yang menjanjikan dengan prospek usaha jangka panjang yang dapat dikembangkan lebih lanjut.
  - Kegiatan usaha RER adalah di bidang distribusi produk konsumen yang bergerak *fast moving consumer goods* (FMCG). Peluang dalam usaha distribusi sangat menjanjikan dikarenakan FMCG merupakan kebutuhan penting di kehidupan sehari-hari.
- Pada saat ini, RER menyalurkan produk FMCG ke berbagai tempat di Jabodetabek. Jabodetabek adalah pangsa pasar yang menjanjikan dengan jumlah penduduk pada tahun 2021 sebanyak 23 juta dan kontribusi sekitar 20%<sup>1</sup> terhadap GDP Indonesia. Pertumbuhan konsumsi FMCG sangat prospektif mengingat sirkulasi distribusi FMCG terus meningkat jumlahnya seiring dengan meningkatnya daya beli konsumen yang didukung oleh pertumbuhan ekonomi Indonesia. Produk FMCG yang didistribusikan oleh RER antara lain adalah:
  - Aneka minuman olahan susu dan sosis produksi PT Cisarua Mountain Dairy (Cimory)
  - Aneka biscuit, wafer dan cokelat Asia Sakti Wahid Food
  - Popok perekat nyaman merek Makuku
  - Aneka produk buatan Energizer Indonesia
  - Produk penyedap rasa buatan PT Miwon Indonesia
  - Produk minyak goreng dan margarine merek Filma

---

<sup>1</sup>

[https://wikipedia.org/wiki/List\\_of\\_Indonesian\\_Cities-by-GDP](https://wikipedia.org/wiki/List_of_Indonesian_Cities-by-GDP)

<https://jakarta.bps.go.id/subject/12/kependudukan>

<https://bogordaily.net/2023/03>

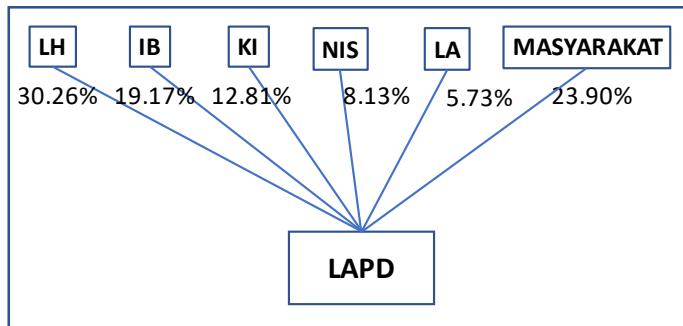
<https://www.radardepok.com/utama/9467878488/depok-makin-padat>

[https://id.wikipedia.org/wiki/Kota\\_Tangerang](https://id.wikipedia.org/wiki/Kota_Tangerang)

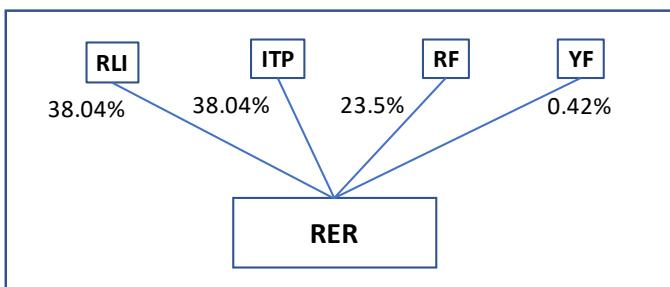
[https://id.wikipedia.org/wiki/Kota\\_Bekasi](https://id.wikipedia.org/wiki/Kota_Bekasi)

<https://tradingeconomics.com/indonesia/gdp>

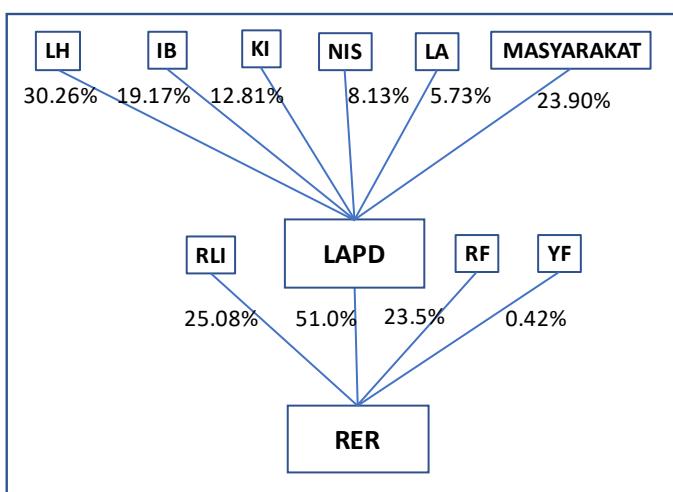
- Setelah dilaksanakannya transaksi pengambilalihan RER, maka RER akan menjadi entitas anak dari Perseroan dan dapat menunjang kegiatan Perseroan, sehingga dapat menguntungkan Perseroan, pemegang saham, serta masyarakat pemegang saham.
- Dengan kepemilikan sebesar 51% pada RER, Perseroan akan memperkuat strategi bisnisnya dan melakukan kapitalisasi secara optimal yang pada akhirnya dapat memberikan nilai tambah kepada pemegang saham Perseroan.
- Diagram struktur kepemilikan Perseroan dan RER sebelum dan sesudah akuisisi adalah sebagai berikut:



1. Struktur Kepemilikan Perseroan sebelum akuisisi



2. Struktur Kepemilikan RER sebelum akuisisi



3. Struktur Kepemilikan Perseroan setelah akuisisi RER

LAPD	: PT. Leyand International Tbk.
RER	: PT. Rusindo Eka Raya
LH	: Layman Holdings Pte Ltd.
IB	: PT. Intiputera Bumitirta
KI	: Keraton Investment Ltd.
NIS	: Nany Indrawati Sutanto
LA	: Leo Andyanto
RLI	: PT. Rusco Logistik Internasional
ITP	: PT. Indoraya Tunggal Pratama
RF	: Rustono Fulia
YF	: Yehezkiel Fulia

## VI. DAMPAK TRANSAKSI ATAS KEADAAN KEUANGAN PERSEROAN

Informasi keuangan konsolidasian proforma Perseroan berikut ini menyajikan dampak Transaksi terhadap kondisi keuangan Perseroan dengan asumsi Transaksi berlaku efektif pada tanggal 31 Desember 2022. Laporan Keuangan Konsolidasian Sebelum Transaksi diambil dari Laporan Keuangan Konsolidasian PT Leyand International Tbk dan entitas anaknya untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh KAP Maurice Ganda Naingolan berdasarkan Laporan Laporan Auditor Independen No. 00027/2.1104/AU.1/05/1686-1/1/III/2023 tanggal 30 Maret 2023. Laporan Keuangan Proforma Konsolidasian Per 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah direviu oleh KAP Maurice Ganda Nainggolan & Rekan berdasarkan Laporan Reviu Akuntan Independen No. R001/04/LW.1/2023 tanggal 17 April 2023.

	Saldo historis 31 Desember 2022		Penyesuaian Proforma	Saldo Proforma
	PT Leyand International Tbk	PT Rusindo Eka Raya	(tidak diaudit)	(tidak diaudit)
<b>ASET</b>				
<b>ASET LANCAR</b>				
Kas dan Bank	36.553.333	27.059.255.835	58.000.000.000	27.095.809.168
			(58.000.000.000)	
Kas yang Dibatasi Penggunaannya	-	23.750.000.000	-	23.750.000.000
Piutang Usaha dari				
Pihak Berelasi	-	1.161.958.567	-	1.161.958.567
Pihak Ketiga	-	22.847.717.985	-	22.847.717.985
Piutang Lain-lain dari				
Pihak Berelasi	-	1.050.000.000	-	1.050.000.000
Pihak Ketiga	-	10.841.457.622	-	10.841.457.622
Persediaan	-	23.160.124.360	-	23.160.124.360
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>36.553.333</b>	<b>109.870.514.369</b>		<b>109.907.067.702</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				
Aset Tetap - Bersih	-	96.715.175.233	(1.573.717.745)	95.141.457.489
Aset Hak-Guna - Bersih	-	977.680.827	-	977.680.827
Aset Pajak Tangguhan	-	439.860.657	-	439.860.657
Uang Jaminan	27.977.500	-	-	27.977.500
Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	-	995.000.000	-	995.000.000
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>27.977.500</b>	<b>99.127.716.717</b>		<b>97.581.976.472</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>64.530.833</b>	<b>208.998.231.086</b>		<b>207.489.044.174</b>

	Saldo historis 31 Desember 2022		Penyesuaian Proforma	Saldo Proforma
	PT Leyand International Tbk	PT Rusindo Eka Raya	(tidak diaudit)	(tidak diaudit)
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				
Utang Bank	-	25.600.086.794		- 25.600.086.794
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	9.025.040.411	40.813.783.840		- 49.838.824.251
Utang Lain-lain kepada				
Pihak Berelasi	3.801.773.998	15.609.700.000	58.000.000.000	77.411.473.998
Pihak Ketiga	497.590.000	741.605.453		- 1.239.195.453
Beban Akrual	1.633.933.887	-		- 1.633.933.887
Liabilitas Sewa Jangka Pendek kepada				
Pihak Berelasi	-	122.763.313		- 122.763.313
Bagian Lancar Pinjaman Jangka Panjang				-
Utang Pembelian Aset Tetap	-	301.444.000		- 301.444.000
Utang Pajak	30.689.500	423.484.574		- 454.174.074
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>14.989.027.796</b>	<b>83.612.867.974</b>		<b>156.601.895.770</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				
Liabilitas Sewa Jangka Panjang kepada				
Pihak Berelasi	-	922.569.031		- 922.569.031
Liabilitas Imbalan Pascakerja	500.915.000	902.563.209		- 1.403.478.209
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>500.915.000</b>	<b>1.825.132.240</b>		<b>2.326.047.240</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>15.489.942.796</b>	<b>85.438.000.214</b>		<b>158.927.943.010</b>
<b>EKUITAS</b>				
Modal saham				
Nilai Nominal Rp 50 per Saham				
Modal Dasar 15.000.000.000 Saham				
Modal Ditempatkan dan Disetor				
3.500.000.000 Saham	396.635.013.900	118.300.000.000	(118.300.000.000)	396.635.013.900
Tambahan Modal Disetor	32.548.364.560	-	-	32.548.364.560
Penghasilan Komprehensif Lain	995.282.505	(24.435.365)	24.435.365	995.282.505
Saldo Laba				
Ditetulkan Penggunaannya	-	1.183.000.000	(1.183.000.000)	-
Tidak Ditetulkan Penggunaannya	(445.604.072.928)	4.101.666.237	(4.101.666.237)	(442.162.072.928)
<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan</b>				
<b>Kepada Pemilik Entitas Induk</b>	<b>(15.425.411.963)</b>	<b>123.560.230.872</b>		<b>(11.983.411.963)</b>
Kepentingan non-pengendali	-	-	60.544.513.127	60.544.513.127
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>(15.425.411.963)</b>	<b>123.560.230.872</b>		<b>48.561.101.165</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>64.530.833</b>	<b>208.998.231.086</b>		<b>207.489.044.174</b>

	Saldo historis 31 Desember 2022		Penyesuaian Proforma	Saldo Proforma
	PT Leyand International Tbk	PT Rusindo Eka Raya	(tidak diaudit)	(tidak diaudit)
<b>PENJUALAN</b>	-	278.530.522.905	-	278.530.522.905
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	-	(264.919.493.046)	-	(264.919.493.046)
<b>LABA KOTOR</b>	-	<b>13.611.029.859</b>		<b>13.611.029.859</b>
Beban Umum dan Administrasi	(2.918.126.150)	(13.731.493.096)	-	(16.649.619.246)
Pendapatan Lain-lain - Bersih	236.039.181.688	5.843.265.161	3.442.000.000	245.324.446.849
Beban Bunga dan Keuangan	(7.124.856)	(4.130.703.944)	-	(4.137.828.800)
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>233.113.930.682</b>	<b>1.592.097.980</b>		<b>238.148.028.662</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>				
Kini	-	(617.217.480)	-	(617.217.480)
Tangguhan	-	60.630.918	-	60.630.918
Jumlah manfaat (bebannya) pajak - bersih	-	<b>(556.586.562)</b>		<b>(556.586.562)</b>
<b>LABA BERSIH PERIODE BERJALAN</b>	<b>233.113.930.682</b>	<b>1.035.511.418</b>		<b>237.591.442.100</b>
Penghasilan Komprehensif Lain	<b>97.775.000</b>	<b>(55.822.175)</b>		<b>41.952.825</b>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF</b>				
<b>PERIODE BERJALAN</b>	<b>233.211.705.682</b>	<b>979.689.243</b>		<b>237.633.394.925</b>

			Pengukuran	Defisiensi Modal yang			
			Tambahan	Akumulasi Rugi	Dapat Distribusikan		
			Modal Saham	Modal Disetor	Kembali	Tidak Ditentukan	Kepentingan
<b>LAPD</b>							
Saldo per 1 Januari 2022	396.635.013.900	32.548.364.560	897.507.505	(678.718.003.610)	(248.637.117.645)	(353.599.284.914)	(248.637.117.645)
Laba Bersih Tahun Berjalan	-	-	-	233.113.930.683	233.113.930.684	466.227.861.366	233.113.930.684
Penghasilan Komprehensif Lain	-	-	97.775.000	-	97.775.000	97.775.000	97.775.000
<b>Saldo Historis per 31 Desember 2022</b>	<b>396.635.013.900</b>	<b>32.548.364.560</b>	<b>995.282.505</b>	<b>(445.604.072.928)</b>	<b>(15.425.411.963)</b>	-	<b>(15.425.411.963)</b>
<b>RER</b>							
Saldo per 1 Januari 2022	<b>3.000.000.000</b>	-	31.386.810	4.249.154.819	<b>7.280.541.629</b>	-	<b>7.280.541.629</b>
Penerimaan Setoran Modal	115.300.000.000	-	-	-	115.300.000.000	-	115.300.000.000
Laba Tahun Berjalan	-	-	-	1.035.511.418	1.035.511.418	-	1.035.511.418
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti	-	-	(55.822.175)	-	(55.822.175)	-	(55.822.175)
<b>Saldo Historis per 31 Desember 2022</b>	<b>118.300.000.000</b>	-	<b>(24.435.365)</b>	<b>5.284.666.237</b>	<b>123.560.230.872</b>	-	<b>123.560.230.872</b>
Penyesuaian Proforma	(118.300.000.000)	-	24.435.365	(1.842.666.237)	(120.118.230.872)	60.544.513.127	(59.573.717.745)
<b>Saldo Proforma</b>	<b>396.635.013.900</b>	<b>32.548.364.560</b>	<b>995.282.505</b>	<b>(442.162.072.927)</b>	<b>(11.983.411.962)</b>	<b>60.544.513.127</b>	<b>48.561.101.165</b>

	Saldo historis 31 Desember 2022		Penyesuaian Proforma	Saldo Proforma
	PT Leyand International Tbk	PT Rusindo Eka Raya	(tidak diaudit)	(tidak diaudit)
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				
Penerimaan Kas dari Pelanggan	-	283.939.079.531	-	283.939.079.531
Pembayaran Kas kepada Pemasok	-	(274.164.713.412)	-	(274.164.713.412)
Pembayaran Kas kepada Karyawan	(720.539.500)	(10.798.571.447)	-	(11.519.110.947)
Pembayaran Beban Lainnya	(13.408.904)	(4.314.098.175)	-	(4.327.507.079)
Pembayaran Pajak Penghasilan	-	(1.169.290.546)	-	(1.169.290.546)
<b>Kas Bersih Digunakan Untuk</b>				
dari Aktivitas Operasi	(733.948.404)	(6.507.594.049)	-	(7.241.542.453)
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				
Penerimaan Bunga	-	5.843.265.161	-	5.843.265.161
Penambahan Kas yang Dibatasi Penggunaannya	-	(13.250.000.000)	-	(13.250.000.000)
Penempatan Investasi pada Entitas Anak	-	-	(58.000.000.000)	(58.000.000.000)
Penempatan Investasi pada Obligasi	-	(995.000.000)	-	(995.000.000)
Perolehan Aset Tetap	-	(96.146.229.200)	-	(96.146.229.200)
<b>Kas Bersih Diperoleh dari</b>				
Aktivitas Investasi	-	(104.547.964.039)	-	(162.547.964.039)
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				
Utang Bank				
Penerimaan	-	5.332.203.134	-	5.332.203.134
Pembayaran	-	(2.534.447.568)	-	(2.534.447.568)
Penerimaan Pinjaman dari Pihak berelasi	-	15.609.700.000	58.000.000.000	73.609.700.000
Penerimaan Pinjaman dari Pihak Ketiga	720.539.500	-	-	720.539.500
Penerimaan Setoran Modal Tunai	-	115.300.000.000	-	115.300.000.000
<b>Kas Bersih diperoleh dari (Digunakan</b>				
untuk) Aktivitas Pendanaan	720.539.500	133.707.455.566	-	192.427.995.066
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK</b>	(13.408.904)	22.651.897.478	-	22.638.488.574
<b>KAS DAN BANK AWAL TAHUN</b>	49.962.236	4.407.358.356	-	4.457.320.592
<b>KAS DAN BANK AWAL TAHUN</b>	36.553.333	27.059.255.835	-	27.095.809.168

### ASUMSI-ASUMSI DASAR PENYESUAIAN PROFORMA

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Ringkasan Proforma Perusahaan dan Entitas Anak disusun guna mencerminkan dampak penyesuaian sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan akuisisi saham RER, sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 1, serta penerapan penyesuaian tersebut terhadap jumlah-jumlah historis dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Perusahaan tanggal 31 Desember 2022.

Asumsi-asumsi yang mendasari penyesuaian proforma tersebut adalah sebagai berikut:

- Penerimaan dana dari utang lain-lain dari pihak berelasi Leo Andyanto (pemegang saham dan pengendali terakhir Perusahaan) dan PT Intiputra Bumitirta (pemegang saham Perusahaan)

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Pinjaman Nomor PSP-LAPD/XII/2022 tanggal 30 Desember 2022 antara Perusahaan dengan Leo Andyanto (pemegang saham dan pengendali terakhir Perusahaan), Perusahaan akan mendapatkan fasilitas pinjaman dengan batas pinjaman sebesar Rp 40.000.000.000.

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Pinjaman Nomor 002/PFP/LAPD-IB/IV/2023 tanggal 12 April 2023 antara Perusahaan dengan PT Intiputra Bumitirta (pemegang saham Perusahaan), Perusahaan akan mendapatkan fasilitas pinjaman dengan batas pinjaman sebesar Rp 18.000.000.000.

Fasilitas Pinjaman tersebut akan digunakan Perusahaan untuk keperluan pengambilalihan mayoritas sebanyak 51% kepemilikan atas saham PT Rusindo Eka Raya.

- Akuisisi Saham RER
  - Perusahaan akan mengakuisisi 51% saham RER sebanyak 60.333 (enam puluh ribu tiga ratus tiga puluh tiga) lembar saham milik PT Indoraya Tunggal Pratama dan PT Rusco Logistik Internasional, dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 (satu juta rupiah) per lembar saham;
  - Nilai perolehan atas akuisisi saham RER sebanyak 51% yaitu sebesar Rp 58.000.000.000 (lima puluh delapan miliar Rupiah) yang dihasilkan dari seluruh fasilitas pinjaman Perusahaan kepada Leo Andyanto dan PT intiputra Bumitirta;
  - Perjanjian pengambilalihan saham mengacu kepada Perjanjian Pengikatan Pengambilalihan Saham antara PT Rusco Logistik Internasional dan PT Indoraya Tunggal Pratama dengan PT Leyand International Tbk untuk Saham PT Rusindo Eka Raya tertanggal 17 April 2023 (lihat Lampiran 2 Laporan Keuangan Proforma);
  - Transaksi pengambilalihan saham RER dicatat sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan PSAK 22 (Revisi 2014; Penyesuaian 2018) tentang "Kombinasi Bisnis" dan tidak menggunakan PSAK 38 (Revisi 2015) tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" dikarenakan tidak terdapat hubungan sepengendali pada rencana transaksi.

## VII. RINGKASAN LAPORAN PENILAIAN SAHAM PT RUSINDO EKA RAYA

Direksi Perseroan telah menunjuk KJPP Syarif, Endang & Rekan sebagai Penilai Independen untuk melakukan penilaian yang independen atas nilai Perseroan dan anak perusahaan berkaitan dengan Rencana Transaksi pengambilalihan.

Berikut adalah ringkasan laporan penilaian 51,00% saham PT Rusindo Eka Raya sebagaimana dituangkan dalam laporan KJPP Syarif, Endang & Rekan No. 00019/2.0113-03/BS/05/0340/1/V/2023, tanggal 15 Mei 2023 atas revisi laporan No. 00013/2.0113-03/BS/05/0340/1/IV/2023 tanggal 10 April 2023 dan sesuai dengan penunjukan penugasan berdasarkan Surat Kerja Jasa Penilaian Saham No. 0006/SPK/MSE-01/ES/I/2023, tanggal 17 Januari 2023.

### 1. Identitas pihak

KJPP Syarif, Endang & Rekan ditunjuk oleh Perseroan untuk melakukan penilaian terhadap 51,00% saham PT Rusindo Eka Raya.

### 2. Obyek Penilaian

Bawa obyek penilaian sesuai dengan informasi yang diberikan oleh pemberi tugas adalah Penilaian terhadap 51,00% saham PT Rusindo Eka Raya.

### 3. Tujuan Penilaian

Laporan ini disusun sebagai informasi bagi pihak Pengguna Laporan atas Nilai Pasar saham, terkait dengan rencana pengambilalihan saham.

### 4. Tanggal Penilaian

Tanggal penilaian adalah per 31 Desember 2022, dimana batas tersebut diambil atas dasar pertimbangan kepentingan dan tujuan penilaian.

### 5. Asumsi- asumsi dan Syarat Pembatas

- Laporan Penilaian yang KJPP hasilkan bersifat *non-disclaimer opinion*;
- KJPP telah melakukan penelaahan atas dokumen yang digunakan dalam proses Penilaian;
- Data dan informasi yang diperoleh berasal dari sumber eksternal maupun internal yang KJPP yakini dapat dipercaya keakuratannya;
- KJPP menggunakan proyeksi keuangan yang telah disesuaikan yang mencerminkan kewajaran proyeksi keuangan yang dibuat oleh manajemen dengan kemampuan pencapaiannya (*fiduciary duty*);
- KJPP bertanggung jawab atas pelaksanaan Penilaian dan kewajaran proyeksi keuangan yang telah disesuaikan;
- KJPP menghasilkan Laporan Penilaian yang terbuka untuk publik, kecuali terdapat informasi yang bersifat rahasia yang dapat mempengaruhi operasional perusahaan;
- KJPP bertanggung jawab atas Laporan Penilaian dan kesimpulan Nilai; dan
- KJPP telah memperoleh informasi atas status hukum objek Penilaian dari pemberi tugas.

### 6. Pendekatan dan Metode Penilaian

Dari ketiga pendekatan yang lazim digunakan, KJPP menggunakan dua pendekatan yang paling dimungkinkan untuk memperoleh hasil penilaian yang objektif.

Dasar pemilihan merujuk kesesuaian dengan POJK 35/2020 adalah:

Dasar pemilihan pendekatan pendapatan adalah KJPP melihat bahwa terdapat manfaat ekonomis/pendapatan yang diperkirakan akan dihasilkan oleh objek penilaian.

Pada pendekatan aset, KJPP melihat PT Rusindo Eka Raya adalah perusahaan yang didominasi oleh aset.

Pendekatan Pendapatan (Income Based Approach) adalah Pendekatan Penilaian dengan cara mengkonversi manfaat ekonomis atau pendapatan yang diperkirakan akan dihasilkan oleh Objek Penilaian dengan tingkat diskonto tertentu (Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2020 dan Surat Edaran OJK No. 17/SEOJK.004/2020). Alasan digunakannya Pendekatan Pendapatan adalah karena RER adalah perusahaan yang diidentifikasi memiliki arus keuntungan di masa yang akan datang dalam kegiatan usahanya berupa bidang usaha logistik atau penyedia jasa distribusi barang.

Pendekatan Aset (Asset Based Approach) adalah Pendekatan Penilaian berdasarkan laporan keuangan historis Objek Penilaian yang telah diaudit, dengan cara menyesuaikan seluruh aset dan kewajiban menjadi Nilai Pasar sesuai dengan Premis Nilai yang digunakan dalam Penilaian Usaha. (Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2020 dan Surat Edaran OJK No. 17/SEOJK.004/2020).

## 7. Penilaian Indikasi Nilai

- (a) Penilaian 51,00% Ekuitas dengan Pendekatan Pendapatan, Metode DCF.

Indikasi nilai pasar Ekuitas dengan menggunakan pendekatan pendapatan, metode DCF per tanggal 31 Desember 2022 adalah Rp67.115.692.000,-

- (b) Penilaian 51,00% Ekuitas dengan Pendekatan Aset, Metode KKP.

Indikasi nilai pasar Ekuitas dengan menggunakan pendekatan pendapatan, metode KKP per tanggal 31 Desember 2022 adalah Rp48.201.945.000,-

- (c) Rekonsiliasi Nilai

Nilai yang dihasilkan dari pendekatan pendapatan dengan metode DCF dan pendekatan aset dengan metode KKP dibobotkan dengan komposisi 70% : 30%. Pertimbangan yang mendasari komposisi rekonsiliasi adalah:

- PT Rusindo Eka Raya saat ini sedang beroperasi secara normal dan *going concern* sehingga Pendekatan Pendapatan KJPP menggunakan sebagai pendekatan utama; dan
- Kegiatan usaha PT Rusindo Eka Raya tidak bergantung pada aset-aset yang dimilikinya.

Rekonsiliasi	Indikasi Nilai	DLOM	Hasil Penilaian	Komposisi	Nilai
1 DCF	95.879.559	30,00%	67.115.692	70,00%	46.980.984
2 EEM	68.859.922	30,00%	48.201.945	30,00%	14.460.584
					<b>Total 61.441.568</b>
<b>MARKET VALUE OF 51,00% SHARES</b>					<b>61.441.568</b>
<b>MARKET VALUE OF 51,00% SHARES (ROUNDED)</b>					<b>61.442.000</b>

## 8. Kesimpulan Nilai

Dalam menghitung nilai 51,00% nilai saham, digunakan 2 (dua) pendekatan yaitu Pendekatan Pendapatan (Income Approach) dengan Metode Discounted Cash Flow ("DCF") dan Pendekatan Aset (Asset Approach) dengan Metode Kapitalisasi Kelebihan Pendapatan ("KKP"). Dengan menggunakan pendekatan tersebut diatas, berdasarkan hasil kajian dan analisis yang telah dilakukan terhadap seluruh aspek yang terkait dalam rangka menentukan Nilai Pasar 51,00% saham PT Rusindo Eka Raya, maka menurut pendapat KJPP, Nilai Pasar 51,00% saham PT Rusindo Eka Raya pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp61.442.000.000,- (Enam Puluh Satu Miliar Empat Ratus Empat Puluh Dua Juta Rupiah).

## VIII. RINGKASAN LAPORAN PENDAPAT KEWAJARAN RENCANA TRANSAKSI PENGAMBILALIHAN 51,00% SAHAM PT RUSINDO EKA RAYA OLEH PT LEYAND INTERNATIONAL TBK

Berikut adalah ringkasan Laporan Pendapat Kewajaran Rencana Transaksi Pengambilalihan 51,00% Kepemilikan Saham dalam PT Rusindo Eka Raya oleh PT Leyand International Tbk sebagaimana dituangkan dalam laporan KJPP Syarif, Endang & Rekan No. 00021/2.0113-03/BS/05/0340/1/V/2023 tanggal 16 Mei 2023 atas revisi No. 00016/2.0113-03/BS/05/0340/1/IV/2023 tanggal 18 April 2023.

### 1. Identitas Para Pihak

Identitas Pihak-pihak dalam Rencana Transaksi adalah sebagai berikut:

#### (a) Perseroan

Perseroan dalam hal ini adalah sebagai perusahaan yang akan melakukan pengambilalihan PT Rusindo Eka Raya.

**(b) PT Rusco Logistic International**

PT Rusco Logistic International dalam hal ini adalah pemilik 38,04% saham dalam pengambilalihan PT Rusindo Eka Raya yang akan menjual sahamnya kepada Perseroan.

**(c) PT Indoraya Tunggal Pratama**

PT Indoraya Tunggal Pratama dalam hal ini adalah pemilik 38,04% saham dalam pengambilalihan PT Rusindo Eka Raya yang akan menjual sahamnya kepada Perseroan.

**2. Obyek Penilaian**

Objek Pendapat Kewajaran adalah Rencana Transaksi pengambilalihan 51,00% kepemilikan saham dalam PT Rusindo Eka Raya oleh Perseroan.

**3. Tujuan Penilaian**

Tujuan dari laporan penilaian ini adalah pemberian Pendapat Kewajaran atas Rencana Transaksi pengambilalihan 51,00% kepemilikan saham dalam PT Rusindo Eka Raya oleh Perseroan.

**4. Asumsi dan Kondisi Pembatas**

Asumsi dan kondisi pembatas yang digunakan dalam penyusunan Pendapat Kewajaran ini adalah:

- Laporan Pendapat Kewajaran ini bersifat *non-disclaimer opinion*.
- KJPP telah melakukan penelaahan atas dokumen-dokumen yang digunakan dalam Pendapat Kewajaran.
- Dalam menyusun laporan ini, penilai mengandalkan keakuratan dan kelengkapan informasi yang disediakan oleh Perseroan atau data yang diperoleh dari informasi yang tersedia untuk publik dan informasi lainnya serta penelitian yang KJPP anggap relevan.
- Penilai menggunakan proyeksi keuangan sebelum dan setelah Rencana Transaksi serta Proforma Laporan Keuangan yang disampaikan oleh Perseroan dengan mencerminkan kewajaran proyeksi keuangan dan kemampuan pencapaiannya (*fiduciary duty*).
- Penilai bertanggung jawab atas pelaksanaan Penilaian dan kewajaran proyeksi keuangan yang telah disesuaikan.
- Laporan yang dihasilkan terbuka untuk publik kecuali terdapat informasi yang bersifat rahasia, yang dapat mempengaruhi operasional Perseroan.
- Penilai bertanggung jawab atas Laporan Pendapat Kewajaran dan kesimpulan yang dihasilkan.
- Penilai telah memperoleh informasi atas status hukum obyek Pendapat Kewajaran dari pemberi tugas.

**5. Pendekatan dan Metode Penilaian**

**A. Analisis Transaksi**

Pihak-pihak yang terkait dalam Rencana Transaksi antara lain:

- PT Leyand International Tbk sebagai pihak pembeli;
- PT Indoraya Tunggal Pratama sebagai pihak penjual;
- PT Rusco Logistik Internasional sebagai pihak penjual.

PT Indoraya Tunggal Pratama dan PT Rusco Logistik Internasional sebagai pihak penjual masing-masing memiliki 38,04% saham PT Rusindo Eka Raya. Berdasarkan kepemilikan, 75,00% saham PT Indoraya Tunggal Pratama dan 50,00% saham PT Rusco Logistik Internasional dimiliki oleh Bapak Rustono Fulia. Selain itu, Bapak Rustono Fulia juga merupakan pemilik 50,00% saham Layman Holdings Pte, Ltd yang merupakan pemilik 30,26% saham di Perseroan.

Dengan demikian, Rencana Transaksi yang akan dilakukan merupakan Transaksi Afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan No. 42/POJK.04/2020, karena dilakukan dengan pihak terafiliasi dengan Perseroan.

Dari sisi materialitas, dikarenakan Perseroan memiliki ekuitas negatif, dalam perhitungan nilai transaksi material digunakan jumlah aset Perseroan. Berdasarkan Laporan keuangan Audit Perseroan per 31 Desember 2022, jumlah aset Perseroan adalah sebesar Rp64.530.833,- (Enam Puluh Empat Juta Lima

Ratus Tiga Puluh Ribu Delapan Ratus Tiga Puluh Tiga Rupiah). Berdasarkan Kesepakatan Bersama Pengikatan Pengambilalihan Saham tanggal 17 April 2023, diketahui bahwa nilai Rencana Transaksi adalah sebesar Rp58.000.000.000,- (Lima Puluh Delapan Miliar Rupiah). Dengan demikian, persentase nilai transaksi terhadap jumlah aset adalah sebesar 89879,52%.

Dengan demikian, Rencana Transaksi termasuk transaksi material serta wajib terlebih dahulu memperoleh persetujuan RUPS sesuai dengan Peraturan No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama.

Manfaat dari adanya Transaksi yang akan dilakukan tersebut, antara lain:

- LAPD dapat mempertahankan kelangsungan usaha;
- Berdasarkan proyeksi keuangan menunjukkan adanya nilai tambah jangka panjang untuk LAPD yang diperoleh dari konsolidasi RER ke LAPD.

#### **B. Analisis Kualitatif**

PT Leyand International Tbk merupakan perusahaan terbuka yang tercatat di Bursa Efek Indonesia ("BEI") dengan kode saham LAPD. Perseroan berdomisili di Panin Tower Lt. 11 Senayan City, Jl. Asia Afrika Lot 19 Jakarta 10270. Kegiatan usaha utama Perseroan adalah bergerak dalam bidang industri pembangkit listrik. Perseroan tidak beroperasi sejak tahun 2021. Kontrak jual beli tenaga listrik antara PT Asta Keramasan Energi (anak perusahaan) dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) berakhir pada 31 Desember 2020. Dalam upaya mempertahankan kelangsungan usaha, Perseroan berencana memasuki bidang usaha yang baru. Perseroan berencana melakukan pengambilalihan 51,00% kepemilikan saham dalam PT Rusindo Eka Raya yang merupakan perusahaan yang bergerak dalam industri distribusi barang konsumen.

Keuntungan Perseroan yang bersifat kualitatif adalah dapat melakukan pengembangan dan mempertahankan kelangsungan usaha. Selain itu Berdasarkan proyeksi keuangan menunjukkan adanya peningkatan pendapatan di PT Rusindo Eka Raya setelah dilaksanakannya Transaksi, dengan demikian maka secara tidak langsung akan memberikan peningkatan kontribusi dari PT Rusindo Eka Raya kepada Perseroan secara keseluruhan.

Kerugian yang bersifat kualitatif adalah jika tidak tercapainya proyeksi yang direncanakan, sehingga target yang direncanakan tidak tercapai yang berakibat menurunnya kinerja perusahaan dan perusahaan dianggap gagal mengembangkan investasinya di PT Rusindo Eka Raya yang dapat berpengaruh negatif terhadap kredibilitas Perseroan terhadap stakeholder.

#### **C. Analisis Kuantitatif**

Berdasarkan hasil analisis inkremental, diperkirakan nilai tambah atas laba tahun berjalan sebesar Rp1,14 miliar pada tahun 2023 dan terus meningkat hingga mencapai Rp9,25 miliar pada tahun 2032.

Dari sisi aset, diperkirakan nilai tambah atas aset sebesar Rp163,10 miliar pada tahun 2023 dan terus meningkat hingga mencapai Rp218,87 miliar pada tahun 2032.

Dari sisi ekuitas, diperkirakan nilai tambah atas ekuitas sebesar Rp67,76 miliar pada tahun 2023 dan terus meningkat hingga mencapai Rp120,52 miliar pada tahun 2032.

#### **D. Analisis Kewajaran Nilai Transaksi**

Berdasarkan Laporan Penilaian Saham PT Rusindo Eka Raya per tanggal penilaian 31 Desember 2022 No. 00013/2.0113-03/BS/05/0340/1/IV/2023, tanggal 10 April 2023 yang diterbitkan oleh KJPP Syarif, Endang & Rekan, menyatakan bahwa Nilai Pasar 51,00% Saham PT Rusindo Eka Raya adalah sebesar Rp61.442.000.000,- (Enam Puluh Satu Miliar Empat Ratus Empat Puluh Dua Juta Rupiah).

Berdasarkan Kesepakatan Bersama Pengikatan Pengambilalihan Saham tanggal 17 April 2023, Nilai Rencana Transaksi pengambilalihan 51,00% kepemilikan saham dalam PT Rusindo Eka Raya adalah sebesar Rp58.000.000.000,- (Lima Puluh Delapan Miliar Rupiah).

Dengan nilai Rencana Transaksi sebesar Rp58.000.000.000,- (Lima Puluh Delapan Miliar Rupiah) dan Nilai Pasar sebesar Rp61.442.000.000,- (Enam Puluh Satu Miliar Empat Ratus Empat Puluh Dua Juta Rupiah), maka nilai Rencana Transaksi lebih rendah sebesar 5,60% dari Nilai Pasar dan masih dalam kisaran wajar. Dengan demikian KJPP berpendapat bahwa nilai transaksi adalah wajar.

## **E. Analisis Atas Faktor Lain yang Relevan**

Dana yang akan digunakan dalam Rencana Transaksi pengambilalihan 51,00% kepemilikan saham dalam PT Rusindo Eka Raya akan diperoleh dari fasilitas pinjaman dari Bapak Leo Andyanto dengan jumlah maksimum sebesar Rp40.000.000.000,- (Empat Puluh Miliar Rupiah) dan PT Intiputera Bumitirta dengan jumlah maksimum sebesar Rp18.000.000.000,- (Delapan Belas Miliar Rupiah).

## **6. Pendapat Kewajaran atas Transaksi**

Berdasarkan pertimbangan analisis transaksi, analisis kualitatif dan analisis kuantitatif atas Rencana Transaksi, analisis atas kewajaran nilai transaksi dan analisis faktor lain yang relevan, maka KJPP berpendapat bahwa Rencana Transaksi pengambilalihan 51,00% kepemilikan saham dalam PT Rusindo Eka Raya oleh Perseroan adalah Wajar.

## **IX. RINGKASAN PENDAPAT KEWAJARAN RENCANA TRANSAKSI PEROLEHAN FASILITAS PINJAMAN PT LEYAND INTERNATIONAL TBK**

Berikut adalah ringkasan Laporan Pendapat Kewajaran Rencana Transaksi Perolehan Fasilitas Pinjaman sebagaimana dituangkan dalam laporan KJPP Syarif, Endang & Rekan No. 00020/2.0113-03/BS/05/0340/1/V/2023 tanggal 16 Mei 2023 atas revisi No. 00015/2.0113-03/BS/05/0340/1/V/2023 tanggal 18 April 2023.

### **1. Identitas Para Pihak**

Identitas Pihak-pihak dalam Rencana Transaksi adalah sebagai berikut:

#### **(a) Perseroan**

Perseroan dalam hal ini adalah sebagai penerima fasilitas pinjaman.

#### **(b) Bapak Leo Andyanto**

Bapak Leo Andyanto dalam hal ini adalah sebagai pemberi fasilitas pinjaman.

#### **(c) PT Intiputera Bumitirta**

PT Intiputera Bumitirta dalam hal ini adalah sebagai pemberi fasilitas pinjaman.

### **2. Obyek Penilaian**

Objek Pendapat Kewajaran dalam penugasan ini adalah Rencana Transaksi Perolehan Fasilitas Pinjaman dari Bapak Leo Andyanto dan PT Intiputera Bumitirta kepada Perseroan dengan total sebesar Rp58.000.000.000,- (Lima Puluh Delapan Miliar Rupiah).

### **3. Tujuan Penilaian**

Maksud dan tujuan dari laporan Pendapat Kewajaran ini adalah pemberian Pendapat Kewajaran atas Rencana Transaksi perolehan Fasilitas Pinjaman dari Bapak Leo Andyanto dan PT Intiputera Bumitirta kepada Perseroan dengan total sebesar Rp58.000.000.000,- (Lima Puluh Delapan Miliar Rupiah).

Dalam melakukan Penilaian Pendapat Kewajaran ini KJPP berpedoman pada Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2020 dan Surat Edaran OJK No. 17/SEOJK.004/2020 tentang Pedoman Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Usaha di Pasar Modal, POJK No. 17/POJK.04/2020, Kode Etik Penilai Indonesia ("KEPI"), serta Standar Penilaian Indonesia 2018 ("SPI 2018") yang ditetapkan oleh Masyarakat Profesi Penilai Indonesia ("MAPPI").

### **4. Asumsi dan Kondisi Pembatas**

Asumsi dan kondisi pembatas yang digunakan dalam penyusunan Pendapat Kewajaran ini adalah:

- Laporan Pendapat Kewajaran ini bersifat *non-disclaimer opinion*.
- KJPP telah melakukan penelaahan atas dokumen-dokumen yang digunakan dalam Pendapat Kewajaran.

- Dalam menyusun laporan ini, penilai mengandalkan keakuratan dan kelengkapan informasi yang disediakan oleh Perseroan atau data yang diperoleh dari informasi yang tersedia untuk publik dan informasi lainnya serta penelitian yang KJPP anggap relevan.
- Penilai menggunakan proyeksi keuangan sebelum dan setelah Rencana Transaksi serta Proforma Laporan Keuangan yang disampaikan oleh Perseroan dengan mencerminkan kewajaran proyeksi keuangan dan kemampuan pencapaiannya (*fiduciary duty*).
- Penilai bertanggung jawab atas pelaksanaan Penilaian dan kewajaran proyeksi keuangan yang telah disesuaikan.
- Laporan yang dihasilkan terbuka untuk publik kecuali terdapat informasi yang bersifat rahasia, yang dapat mempengaruhi operasional Perseroan.
- Penilai bertanggung jawab atas Laporan Pendapat Kewajaran dan kesimpulan yang dihasilkan.
- Penilai telah memperoleh informasi atas status hukum obyek Pendapat Kewajaran dari pemberi tugas.

## 5. Pendekatan dan Metode Penilaian

### A. Analisis Transaksi

Pihak-pihak yang terkait dalam Rencana Transaksi antara lain:

- Perseroan sebagai pihak penerima fasilitas pinjaman;
- Bapak Leo Andyanto sebagai pihak pemberi fasilitas pinjaman;
- PT Intiputra Bumitirta sebagai pihak pemberi fasilitas pinjaman.

Hubungan antara Perseroan dengan Bapak Leo Andyanto dalam rencana transaksi adalah sebagai berikut:

- Bapak Leo Andyanto memiliki 5,73% saham Perseroan.
- Bapak Leo Andyanto merupakan pengendali terakhir Perseroan.

Sementara itu, hubungan antara Perseroan dengan PT Intiputra Bumitirta Rencana Transaksi adalah berdasarkan kepemilikan saham, dimana PT Intiputra Bumitirta merupakan pemilik 19,17% saham Perseroan.

Dengan demikian, Rencana Transaksi yang akan dilakukan merupakan Transaksi Afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan No. 42/POJK.04/2020, karena dilakukan dengan pihak terafiliasi dengan Perseroan.

Dari sisi materialitas Rencana Transaksi, dikarenakan Perseroan memiliki ekuitas negatif, dalam perhitungan nilai transaksi material digunakan jumlah aset Perseroan. Berdasarkan Laporan keuangan Audit Perseroan per 31 Desember 2022, jumlah aset Perseroan adalah sebesar Rp64.530.833,- (Enam Puluh Empat Juta Lima Ratus Tiga Puluh Ribu Delapan Ratus Tiga Puluh Tiga Rupiah). Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Pinjaman antara Perseroan dengan Bapak Leo Andyanto dan PT Intiputra Bumitirta, diketahui bahwa total nilai Rencana Transaksi adalah sebesar Rp58.000.000.000,- (Lima Puluh Delapan Miliar Rupiah). Dengan demikian, persentase nilai transaksi terhadap jumlah aset adalah sebesar 89,879,52%.

Dengan demikian, Rencana Transaksi termasuk transaksi material serta wajib terlebih dahulu memperoleh persetujuan RUPS sesuai dengan Peraturan No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama.

Manfaat dari rencana transaksi adalah dengan diperolehnya fasilitas pinjaman, Perseroan dapat memperoleh pendanaan untuk pengambilalihan 51,00% kepemilikan saham dalam PT Rusindo Eka Raya.

Risiko dari rencana transaksi adalah adanya risiko gagal bayar, disebabkan kegagalan Perseroan untuk melakukan pembayaran bunga serta pokok dari fasilitas pinjaman pada waktu yang telah ditetapkan.

### B. Analisis Kualitatif

PT Leyand International Tbk merupakan perusahaan terbuka yang tercatat di Bursa Efek Indonesia ("BEI") dengan kode saham LAPD. Perseroan berdomisili di Panin Tower Lantai 11, Senayan City, Jl. Asia Afrika Lot 19, Jakarta 10270. Kegiatan usaha utama Perseroan adalah bergerak dalam bidang industri pembangkit listrik. Perseroan tidak beroperasi sejak tahun 2021.

Alasan dilakukannya rencana transaksi antara lain adalah dalam rangka memperoleh pendanaan untuk melakukan pengambilalihan 51,00% kepemilikan saham dalam PT Rusindo Eka Raya. Dengan demikian, Perseroan akan mampu mempertahankan kelangsungan usahanya. Dimana sejak tahun 2021 Perseroan sudah tidak beroperasi.

### **C. Analisis Kuantitatif**

KJPP melakukan analisa inkremental atas Rencana Transaksi Perolehan Fasilitas Pinjaman, dengan tujuan penggunaan dana untuk melakukan pengambilalihan 51,00% kepemilikan saham dalam PT Rusindo Eka Raya. Berdasarkan analisa inkremental, Rencana Transaksi ini dapat memberikan nilai tambah sebagai berikut:

- Nilai tambah atas aset sebesar Rp163,10 miliar pada tahun 2023 dan terus meningkat hingga mencapai Rp218,87 miliar pada tahun 2032.
- Nilai tambah atas ekuitas sebesar Rp67,76 miliar pada tahun 2023 dan terus meningkat hingga mencapai Rp120,52 miliar pada tahun 2032.
- Nilai tambah atas laba tahun berjalan sebesar Rp1,14 miliar pada tahun 2023 dan terus meningkat hingga mencapai Rp9,25 miliar pada tahun 2032.

### **D. Analisis Kewajaran Nilai Transaksi**

Rencana Transaksi perolehan Fasilitas Pinjaman dilakukan dalam rangka memperoleh pendanaan untuk melakukan pengambilalihan 51,00% kepemilikan saham dalam PT Rusindo Eka Raya. Dengan melakukan pengambilalihan 51,00% kepemilikan saham dalam PT Rusindo Eka Raya, Perseroan akan mampu mempertahankan kelangsungan usahanya yang pada akhirnya akan memperkuat kinerja Perseroan di masa yang akan datang. Tingkat suku bunga fasilitas pinjaman yang disepakati adalah hanya sebesar 1,00% per tahun. Selain itu fasilitas pinjaman dilakukan tanpa jaminan apapun.

Berdasarkan hasil analisis inkremental, Rencana Transaksi Perolehan Fasilitas Pinjaman untuk tujuan pengambilalihan 51,00% kepemilikan saham dalam PT Rusindo Eka Raya dapat memberikan nilai tambah pada aset sebesar Rp163,10 miliar pada tahun 2023 dan terus meningkat hingga mencapai Rp218,87 miliar pada tahun 2032. Dari sisi ekuitas, diperkirakan nilai tambah atas ekuitas sebesar Rp67,76 miliar pada tahun 2023 dan terus meningkat hingga mencapai Rp120,52 miliar pada tahun 2032. Selain itu juga diperkirakan terdapat nilai tambah atas laba tahun berjalan sebesar Rp1,14 miliar pada tahun 2023 dan terus meningkat hingga mencapai Rp9,25 miliar pada tahun 2032.

### **E. Analisis Faktor-faktor Lain yang Relevan**

Dana yang diperoleh dari fasilitas pinjaman adalah total sebesar Rp58.000.000.000,- akan digunakan untuk pengambilalihan 51,00% saham di PT Rusindo Eka Raya.

## **6. Pendapat Kewajaran atas Transaksi**

Berdasarkan pertimbangan analisis transaksi, analisis kualitatif dan analisis kuantitatif atas Rencana Transaksi, analisis atas kewajaran nilai transaksi dan analisis faktor lain yang relevan, maka KJPP berpendapat bahwa Rencana Transaksi Perolehan Fasilitas Pinjaman dari Bapak Leo Andyanto dan PT Intiputra Bumitirta kepada Perseroan adalah Wajar.

## **X. RINGKASAN LAPORAN STUDI KELAYAKAN PERUBAHAN KEGIATAN USAHA PT LEYAND INTERNATIONAL TBK**

Sehubungan dengan rencana perubahan kegiatan usaha, Perseroan telah menunjuk KJPP Syarif, Endang & Rekan untuk melakukan studi kelayakan dan memberikan pendapat atas kelayakan rencana perubahan kegiatan usaha Perseroan. Berikut adalah ringkasan Laporan Studi Kelayakan yang tertuang dalam Laporan No. 00012/2.0113-03/BS-FS/05/0340/1/V/2023, tanggal 15 Mei 2023 atas revisi laporan No. 00003/2.0113-03/BS-FS/05/0340/1/IV/2023 tanggal 10 April 2023 sebagai berikut:

### i. Maksud dan Tujuan

Studi Kelayakan ini dibuat untuk mengetahui kelayakan usaha sehubungan dengan rencana perubahan kegiatan usaha yang akan dilakukan oleh Perseroan, serta sebagai syarat pemenuhan atas Peraturan

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha ("POJK No.17/2020").

ii. Asumsi dan Kondisi Pembatas

Asumsi dan kondisi pembatas yang digunakan dalam penyusunan studi kelayakan ini adalah:

- Laporan studi kelayakan ini bersifat *non-disclaimer opinion*.
- KJPP telah melakukan penelaahan atas dokumen-dokumen yang digunakan dalam studi kelayakan.
- Dalam menyusun laporan studi kelayakan ini, penilai mengandalkan keakuratan dan kelengkapan informasi yang disediakan oleh pemberi tugas atau data yang diperoleh dari informasi yang tersedia untuk publik dan informasi lainnya serta penelitian yang KJPP anggap relevan.
- Penilai menggunakan proyeksi keuangan yang disampaikan oleh manajemen dengan mencerminkan kewajaran proyeksi keuangan dan kemampuan pencapaiannya (*fiduciary duty*).
- Penilai bertanggung jawab atas pelaksanaan studi kelayakan dan kewajaran proyeksi keuangan yang telah disesuaikan.
- Laporan yang dihasilkan terbuka untuk publik kecuali terdapat informasi yang bersifat rahasia, yang dapat mempengaruhi operasional perusahaan.
- Penilai bertanggung jawab atas laporan studi kelayakan dan kesimpulan yang dihasilkan.
- Penilai telah memperoleh informasi atas status hukum obyek studi kelayakan dari pemberi tugas.

iii. Pendapat atas Kelayakan Perubahan Kegiatan Usaha

Analisis kelayakan terhadap rencana perubahan kegiatan usaha telah dilakukan melalui analisa kelayakan pasar, kelayakan teknis, kelayakan pola bisnis, kelayakan model manajemen, dan kelayakan keuangan.

**Dari Kajian Kelayakan Pasar**, menunjukkan bahwa Perbaikan ekonomi domestik diprakirakan terus berlanjut. Pertumbuhan ekonomi juga ditopang oleh perbaikan berbagai lapangan usaha, seperti Industri Pengolahan, Perdagangan, serta Transportasi dan Pergudangan. Perubahan kegiatan usaha dilakukan sebagai upaya untuk menjaga keberlangsungan usaha setelah berakhirnya Kontrak jual beli tenaga listrik dengan PLN pada 31 Desember 2020. Perubahan kegiatan usaha yang dilakukan seiring dengan rencana akuisisi pada perusahaan distribusi barang konsumen, hal ini akan membuat kesinambungan pada kegiatan usaha Perseroan. Jika melihat dari potensi pasar pada barang konsumen.

**Dari Kajian Kelayakan Teknis**, menunjukkan bahwa Perseroan tidak memiliki kontrak jual beli tenaga listrik setelah kontrak terakhir berakhir pada 31 Desember 2020. Sehubungan dengan telah berakhirnya kontrak tersebut, Perseroan akan mencoba memasuki bidang usaha yang baru. Rencana perubahan kegiatan usaha yang akan dilakukan oleh Perseroan sehubungan dengan rencana Perseroan melakukan akuisisi atas 51,00% saham PT Rusindo Eka Raya yang merupakan perusahaan distribusi barang konsumen. PT Rusindo Eka Raya merupakan perusahaan yang telah berdiri sejak tahun 1999. Sehingga dalam menjalankan kegiatan usahanya telah didukung oleh peralatan dan perlengkapan dalam kegiatan operasionalnya.

Dalam rencana Perubahan kegiatan usaha, perlu dilakukan penyesuaian Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI), Berdasarkan informasi dari manajemen, berikut opsi perubahan KBLI yang akan dilakukan.

No	Nama KBLI	Kode KBLI
1	Aktivitas Perusahaan Holding	64200
2	Aktivitas Konsultasi Manajemen	70209

**Dari Kajian Kelayakan Pola Bisnis**, menunjukkan bahwa Pola bisnis Perseroan saat ini adalah melalui entitas anak memasok listrik kepada PLN. Kontrak jual beli tenaga listrik dengan PLN berakhir pada 31 Desember 2020. Sehubungan dengan telah berakhirnya kontrak tersebut, Perseroan akan mencoba memasuki bidang usaha yang baru. Dalam memasuki bidang usaha baru tersebut, Perseroan berencana melakukan akuisisi pada perusahaan distribusi barang konsumen. Hal ini tentu saja memberikan peluang yang besar bagi Perseroan dalam mengembangkan dan mempertahankan kelangsungan usaha perusahaan.

**Dari Kajian Kelayakan Model Manajemen**, menunjukkan bahwa dalam menjalankan kegiatan usaha barunya, Perseroan memiliki kapasitas dan kemampuan. Perseroan merupakan perusahaan yang sebelumnya telah berpengalaman dalam bidang Industri pembangkit listrik. Oleh karena itu, Perseroan memiliki kemampuan yang baik untuk menjalankan usaha. Selain itu, Perseroan akan mengakuisisi perusahaan yang telah berpengalaman dalam bidang distribusi barang konsumen. Sehingga perusahaan tersebut memiliki kemampuan yang baik untuk menjalankan usaha tersebut di masa mendatang.

**Dari Kajian Kelayakan Keuangan**, menunjukkan bahwa rencana Perseroan untuk melakukan perubahan kegiatan usaha memenuhi kriteria kelayakan dengan variabel-variabel sebagai berikut:

- **Net Present Value ( NPV )  $\geq 0$  --> Layak**  
NPV yang dihasilkan menunjukkan angka yang positif yaitu sebesar Rp12.594.347.000,-.
- **Internal Rate of Return (IRR) > Discount Rate --> Layak**  
IRR yang dihasilkan adalah sebesar 10,89% yang berarti di atas tingkat discount rate yang sebesar 9,42%.
- **Profitability Index ( PI ) > 1 --> Layak**  
PI yang diperoleh adalah sebesar 1,09662 yang berarti lebih besar dari 1.
- **Payback Period ( PP )**  
PP akan diperoleh dalam waktu 14 tahun dan 10 bulan.

Dengan demikian, berdasarkan analisis atas Kelayakan Pasar, Kelayakan Teknis, Kelayakan Pola Bisnis, Kelayakan Model Manajemen, dan Kelayakan Keuangan, dapat disimpulkan bahwa perubahan kegiatan usaha yang akan dilakukan oleh Perseroan adalah layak.

## XI. Ketersediaan tenaga ahli berkaitan dengan perubahan Kegiatan Usaha

Perubahan kegiatan usaha yang akan dilakukan oleh Perseroan sehubungan dengan rencana Perseroan melakukan akuisisi atas 51,00% saham PT Rusindo Eka Raya yang merupakan perusahaan distribusi barang konsumen, dimana PT Rusindo Eka Raya merupakan perusahaan yang telah berdiri sejak tahun 1999. Sehingga dalam menjalankan kegiatan usahanya telah didukung oleh sumber daya manusia yang telah berpengalaman dibidangnya.

## XII. Penjelasan, Pertimbangan, dan Alasan Dilakukannya Perubahan Kegiatan Usaha

Perseroan merupakan perusahaan yang bergerak di bidang usaha pembangkit tenaga listrik. Perseroan memulai kegiatan usaha komersialnya sejak tahun 1990. Perseroan dan entitas anak memasok listrik kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).

Kontrak jual beli tenaga listrik antara PT Asta Keramasan Energi (anak perusahaan) dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) berakhir pada 31 Desember 2020. Perseroan dan entitas anak belum berhasil mendapatkan kontrak perpanjangan dan lebih lanjut telah menjual seluruh aset tetap pembangkit listrik dan peralatan pendukungnya.

Dalam upaya untuk dapat melanjutkan kelangsungan usaha, Perseroan akan mencoba memasuki bidang usaha yang baru. Perseroan berencana melakukan perubahan kegiatan usaha seiring dengan melakukan akuisisi atas 51,00% saham PT Rusindo Eka Raya yang merupakan perusahaan distribusi barang konsumen.

Akuisisi saham RER akan memberi kontribusi terhadap Perseroan dalam bentuk konsolidasian laporan keuangan RER dalam laporan keuangan Perseroan dan deviden. Dua hal ini akan memperkuat struktur permodalan Perseroan. Dengan pertumbuhan pendapatan dan laba Perseroan, seluruh pemegang saham Perseroan akan menikmati dampak positive terhadap harga saham Perseroan.

## XIII. Penjelasan tentang pengaruh perubahan Kegiatan Usaha pada kondisi keuangan Perusahaan Terbuka

### Proyeksi Keuangan

#### **Asumsi-asumsi proyeksi keuangan:**

Pendapatan pada tahun 2024 diasumsikan meningkat sebesar 157,14% dari pendapatan tahun sebelumnya. Pendapatan pada tahun 2025 diasumsikan meningkat sebesar 20,00%, pada tahun 2026 dan 2027 diasumsikan meningkat sebesar 15,00%, dan tahun selanjutnya diasumsikan meningkat sebesar 10,00%.

Beban pokok pendapatan diasumsikan sebesar 93,70% dari pendapatan. Beban umum dan administrasi diasumsikan sebesar 5,73% dari pendapatan tahun 2023, 5,00% dari pendapatan tahun 2024, 4,94% dari pendapatan tahun 2025, 4,90% dari pendapatan tahun 2026, 4,87% dari pendapatan tahun 2027, 4,85% dari pendapatan tahun 2028, 4,83% dari pendapatan tahun 2029, 4,82% dari pendapatan pada tahun 2030, 4,80% dari pendapatan pada tahun 2031, dan 4,79% dari pendapatan pada tahun 2032.

Pendapatan lain-lain diasumsikan sebesar Rp1,17 miliar pada tahun 2023, Rp2,50 miliar pada tahun 2024, Rp3,50 miliar pada tahun 2025, 2026, 2027, 2028, 2029 dan 2030, dan Rp4,00 miliar pada tahun 2031 dan 2032.

Tarif pajak diasumsikan sebesar 22,00% dari laba sebelum pajak.

Perputaran persediaan diasumsikan 30 hari, piutang usaha 30 hari, dan utang usaha 60 hari.

### Proyeksi Laba Rugi

Proyeksi laba rugi LAPD selama tahun 2023 sampai dengan 2032 adalah sebagai berikut:

Proyeksi Laba Rugi		(Rp. 000,000)				
Keterangan		2023	2024	2025	2026	2027
<b>Pendapatan</b>		97.486	250.677	300.813	345.935	397.825
Beban Pokok Penjualan	(91.344)	(234.885)	(281.862)	(324.141)	(372.762)	
<b>Laba Kotor</b>	6.142	15.793	18.951	21.794	25.063	
Beban Umum Administrasi	(5.587)	(12.540)	(14.860)	(16.956)	(19.361)	
Pendapatan Lain-lain	1.167	2.500	3.500	3.500	3.500	
Penyusutan	(817)	(1.400)	(1.400)	(1.400)	(1.400)	
Beban Bunga	(541)	(1.450)	(1.671)	(1.811)	52	
<b>Laba(Rugi) Sebelum Pajak</b>	363	2.902	4.521	5.126	7.854	
Pajak penghasilan	(418)	(1.043)	(1.180)	(1.315)	(1.476)	
<b>Laba(Rugi) Bersih Tahun Berjalan</b>	(55)	1.859	3.340	3.811	6.378	
Keterangan		2028	2029	2030	2031	2032
<b>Pendapatan</b>	437.608	481.368	529.505	582.456	640.701	
Beban Pokok Penjualan	(410.038)	(451.042)	(496.146)	(545.761)	(600.337)	
<b>Laba Kotor</b>	27.569	30.326	33.359	36.695	40.364	
Beban Umum Administrasi	(21.224)	(23.270)	(25.516)	(27.983)	(30.693)	
Pendapatan Lain-lain	3.500	3.500	3.500	4.000	4.000	
Penyusutan	(1.400)	(1.400)	(1.400)	(1.400)	(1.400)	
Beban Bunga	(2.088)	(2.205)	(2.338)	(2.491)	(2.664)	
<b>Laba(Rugi) Sebelum Pajak</b>	6.357	6.952	7.605	8.821	9.607	
Pajak penghasilan	(1.592)	(1.727)	(1.876)	(2.039)	(2.219)	
<b>Laba(Rugi) Bersih Tahun Berjalan</b>	4.765	5.225	5.729	6.782	7.388	

Pendapatan LAPD pada tahun 2023 diperkirakan sebesar Rp97,49 miliar dan terus meningkat hingga sebesar Rp640,70 miliar di tahun 2032. LAPD memproyeksikan perkembangan laba kotor yaitu sebesar Rp6,14 miliar pada tahun 2023 menjadi sebesar Rp40,36 miliar pada tahun 2032. Sedangkan laba bersih mencatatkan perkembangan dari rugi sebesar Rp55,05 miliar di tahun 2023 menjadi laba sebesar Rp7,39 miliar di tahun 2032.

Proyeksi Posisi Keuangan		(Rp. 000,000)				
Keterangan		2023	2024	2025	2026	2027
Aset Lancar		67.320	75.665	81.294	88.894	95.886
Aset Tidak Lancar		95.843	94.443	93.043	91.643	90.243
<b>TOTAL ASET</b>		<b>163.164</b>	<b>170.108</b>	<b>174.337</b>	<b>180.537</b>	<b>186.129</b>
Liabilitas Lancar		51.498	62.184	69.163	77.642	84.954
Liabilitas Tidak Lancar		60.526	54.926	49.326	43.726	38.126
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>112.024</b>	<b>117.110</b>	<b>118.489</b>	<b>121.368</b>	<b>123.080</b>
Total Ekuitas		51.139	52.998	55.848	59.169	63.049
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>163.164</b>	<b>170.108</b>	<b>174.337</b>	<b>180.537</b>	<b>186.129</b>
Keterangan		2028	2029	2030	2031	2032
Aset Lancar		101.980	107.060	115.218	124.810	135.696
Aset Tidak Lancar		88.843	87.443	86.043	84.643	83.243
<b>TOTAL ASET</b>		<b>190.823</b>	<b>194.503</b>	<b>201.261</b>	<b>209.454</b>	<b>218.939</b>
Liabilitas Lancar		90.973	95.518	102.636	110.383	118.815
Liabilitas Tidak Lancar		32.526	26.926	21.326	15.726	10.126
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>123.499</b>	<b>122.444</b>	<b>123.963</b>	<b>126.109</b>	<b>128.941</b>
Total Ekuitas		67.324	72.059	77.298	83.345	89.998
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>190.823</b>	<b>194.503</b>	<b>201.261</b>	<b>209.454</b>	<b>218.939</b>

Selama periode proyeksi 2023-2032, jumlah aset LAPD diproyeksikan akan terus mengalami peningkatan yaitu dari sebesar Rp163,16 miliar pada tahun 2023 menjadi sebesar Rp218,94 miliar pada tahun 2032. Peningkatan terutama sisi aset lancar pada piutang usaha dari pihak ketiga dan persediaan.

Pada sisi liabilitas, selama periode proyeksi 2023-2032, jumlah liabilitas diperkirakan akan mengalami fluktuasi dan cenderung meningkat yaitu dari sebesar Rp112,02 miliar pada tahun 2023 menjadi sebesar Rp128,94 miliar pada tahun 2032. peningkatan liabilitas tersebut didominasi oleh kenaikan utang usaha kepada pihak ketiga.

Pada sisi ekuitas, selama periode 2023-2032, LAPD diproyeksikan akan mengalami peningkatan jumlah ekuitas. Pada tahun 2023, ekuitas LAPD diperkirakan adalah sebesar Rp51,14 miliar dan menjadi sebesar Rp90,00 miliar pada tahun 2032. Peningkatan pada sisi ekuitas tersebut terutama terjadi pada pengurangan saldo defisit.

Setelah rencana perubahan kegiatan usaha berjalan efektif, Perseroan berpotensi akan meningkatkan pendapatannya melalui kegiatan usaha yang baru. Dengan demikian, diharapkan dapat memberikan nilai tambah bagi pemegang saham Perseroan.

#### XIV. PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

1. Keterbukaan Informasi ini telah lengkap dan sesuai dengan persyaratan yang tercantum dalam POJK 17/2020 dan POJK 42/2020.
2. Direksi Perseroan menyatakan bahwa Rencana Transaksi merupakan transaksi material berdasarkan POJK 17/2020 dan merupakan transaksi afiliasi sebagaimana dimaksud dalam POJK 42/2020.
3. Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dengan ini menyatakan bahwa:
  - a. Transaksi tidak mengandung benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam POJK 42/2020; dan
  - b. semua informasi material mengenai Transaksi sebagaimana dilaporkan dalam Keterbukaan Informasi ini, telah diungkapkan dan informasi tersebut tidak menyesatkan.
4. Sampai Keterbukaan Informasi ini dibuat, belum ada hal material lainnya yang berkaitan dengan kegiatan usaha baru Perseroan.

## **XV. RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA (RUPSLB)**

Dengan ini Direksi Perseroan mengumumkan kepada para Pemegang Saham Perseroan bahwa Perseroan akan menyelenggarakan RUPSLB yang akan diselenggarakan pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 6 Juni 2023  
Waktu : 10.45 WIB s/d selesai  
Tempat : Meeting Room Hotel Sotis Residence Pejompongan  
Jl. Penjernihan 1, Jl. Pejompongan Raya No.10 B, RT.9/RW.6,  
Bend. Hilir, Kecamatan Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat,  
Daerah Khusus Ibukota Jakarta  
Jl. Bendungan Hilir, Jakarta Selatan,  
Indonesia

Pemegang Saham yang berhak hadir atau diwakili dalam RUPSLB adalah Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercantum dalam Daftar Pemegang Saham dan/atau pemilik saham Perseroan dalam catatan saldo rekening efek di Penitipan Kolektif PT Kustodian Sentral Efek Indonesia pada penutupan perdagangan saham pada tanggal 12 Mei 2023 sampai dengan pukul 16.15 WIB.

Merujuk pada Pasal 41 POJK 15/2020, ketentuan kuorum kehadiran dan pengambilan keputusan RUPS untuk Rencana Perubahan Kegiatan Usaha Perseroan, Rencana Pinjaman Pemegang Saham, dan Rencana Pengambilalihan RER adalah sebagai berikut:

- a. RUPS dapat dilangsungkan jika dalam RUPS lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara hadir atau diwakili, kecuali anggaran dasar Perseroan menentukan jumlah kuorum yang lebih besar;
- b. Dalam hal kuorum sebagaimana dimaksud pada huruf a tidak tercapai, RUPS kedua dapat diadakan dengan ketentuan RUPS kedua sah dan berhak mengambil keputusan jika dalam RUPS paling sedikit 1/3 (satu per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara hadir atau diwakili, kecuali anggaran dasar Perseroan menentukan jumlah kuorum yang lebih besar;
- c. Keputusan RUPS sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS, kecuali anggaran dasar Perseroan menentukan bahwa keputusan adalah sah jika disetujui oleh jumlah suara setuju yang lebih besar;
- d. Dalam hal kuorum kehadiran pada RUPS kedua tidak tercapai, RUPS ketiga dapat diadakan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham dari saham dengan hak suara yang sah dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh OJK atas permohonan Perseroan.

Dalam hal Rencana Transaksi tidak memperoleh persetujuan RUPS, Rencana Transaksi Perseroan dapat dimintakan persetujuan RUPS kembali paling singkat 12 (dua belas) bulan setelah pelaksanaan RUPS yang tidak menyetujui Rencana Transaksi tersebut.

Dalam hal Rencana Transaksi yang telah disetujui dalam RUPS belum dilaksanakan dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal persetujuan RUPS, Perseroan wajib (i) mengungkapkan dalam laporan tahunan; dan (ii) memberikan penjelasan khusus atas tidak terlaksananya Rencana Transaksi tersebut dalam RUPS terdekat. Apabila Rencana Transaksi tersebut akan dilaksanakan, maka Perseroan wajib memperoleh persetujuan RUPS kembali atas Rencana Transaksi tersebut. Pelaksanaan Rencana Transaksi wajib mengikuti prosedur atas Rencana Transaksi sebagaimana diatur dalam POJK 17/2020 dan POJK 42/2020.

## **XVI. INFORMASI TAMBAHAN**

Sesuai dengan POJK 17/2020, Perseroan wajib mengumumkan Keterbukaan Informasi Ini paling sedikit melalui situs web Perseroan dan situs web Bursa Efek untuk memberikan informasi kepada para Pemegang Saham Perseroan mengenai rencana Perubahan Kegiatan Usaha yang akan dilakukan oleh Perseroan yang memerlukan persetujuan dari RUPS Perseroan. Keterbukaan Informasi ini menjadi dasar pertimbangan bagi Para Pemegang Saham Perseroan dalam rangka memberikan persetujuannya terkait dengan rencana Perubahan Kegiatan Usaha Utama yang akan diusulkan oleh Perseroan dalam RUPS.

Setiap pemegang saham yang memerlukan informasi lebih lanjut terkait dengan Transaksi, dapat menghubungi *Corporate Secretary* Perseroan, selama hari kerja dan jam kerja di alamat berikut:

**PT Leyand International Tbk**  
Panin Tower Lt. 11, Senayan City  
Jl. Asia Afrika Lot 19, Jakarta 10270  
Indonesia

Tel: +62 (21) 72781895 Fax : +62 (21) 72781896  
Email: [lapd-corsec@yahoo.com](mailto:lapd-corsec@yahoo.com)  
Website : [www.leyand.co.id](http://www.leyand.co.id)

Jakarta, 31 Mei 2023

Direksi PT. Leyand International, Tbk.



**Risming Andyanto**  
Direktur Utama